

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
PADA PROGRAM ANIMASI SERIAL RIKO *THE SERIES*  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh**

**SITI WASILATUR ROSIDAH**

**NIM. 1817402127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Wasilatur Rosidah  
NIM : 1817402127  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko *The Series* dan Relevansinya terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**Siti Wasilatur Rosidah**

NIM. 1817402127



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PROGRAM ANIMASI SERIAL RIKO  
THE SERIES DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK**

Yang disusun oleh: Siti Wasilatur Rosidah NIM: 1817402127, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 13 bulan Juni tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Zuri Pamuji, M.Pd.I  
NIP. NIP.19830316201503 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan, S. Ud. M.Pd.I  
NIP.-

Penguji Utama,

Dr. H. Rohmad, M.Pd  
NIP. 19661222 199103 1 002

Mengetahui :  
Dekan,

Dr. H. Sulwito, M.Ag  
NIP. 19424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Siti Wasilatur Rosidah

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK Universitas Islam Negeri

Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Siti Wasilatur Rosidah

NIM : 1817402127

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko  
*The Series* dan Relevansinya terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



**Zuri Pamuji, M.Pd.I.**

**NIP. 19830316201503 1 005**

# **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PROGRAM ANIMASI SERIAL RIKO *THE SERIES* SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK**

SITI WASILATUR ROSIDAH  
NIM. 1817402127

## **ABSTRAK**

Pendidikan akhlak pada masa sekarang haruslah ditingkatkan mengingat masih ditemukan kasus kemerosotan akhlak. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor salah satunya pengaruh dari tayangan yang dilihat oleh anak. Semakin sering anak melihat tayangan-tayangan yang bersifat edukatif atau mengandung unsur positif, semakin baik pula karakter yang dimiliki seorang anak dan sebaliknya. Sehingga diperlukan penguatan karakter supaya anak tetap memiliki karakter yang baik. Diantaranya dengan memberikan tayangan-tayangan yang dapat membangun karakter anak salah satunya adalah tayangan animasi serial Riko *The Series* karena selain mengandung nilai pendidikan akhlak, di dalamnya juga disajikan murrotal surat-surat Al-Qur'an dan penyajian video dari animasi ini juga cukup menarik untuk anak-anak. Dengan demikian, memberikan tayangan seperti serial animasi Riko *The Series* akan memberi pengaruh positif dan dapat menguatkan karakter anak yang sekaligus berstatus sebagai peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada program animasi serial Riko *The Series* dan relevansinya dalam menguatkan karakter peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu film animasi Riko *The Series* season 2 episode Adab Sebelum Ilmu, Sahabatku, Sampah Plastik dan Pantang Menyerah. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku yang terkait dengan pendidikan akhlak antara lain buku "Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an", "Filsafat Pendidikan Akhlak", dan "Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami". Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam empat episode film animasi Riko *The Series* meliputi 3 bagian yaitu akhlak terhadap Allah SWT yakni sikap beriman dan bersyukur, Akhlak terhadap sesama makhluk yakni peduli sosial, tolong menolong, toleransi, saling memaafkan, dan saling menghormati serta akhlak terhadap diri sendiri yakni optimis, berprasangka baik, pantang menyerah, tanggung jawab, amanah, rendah hati dan jujur. Relevansi film animasi Riko *The Series* dalam penguatan karakter peserta didik setidaknya meliputi 2 bagian utama yakni dapat berfungsi sebagai media dalam mendidik karakter siswa di sekolah dan memperkuat karakter sesuai dengan nilai pendidikan karakter yaitu religius, nasionalis dan integritas.

Kata kunci : Pendidikan, Akhlak, Animasi, Riko *The Series*

# **MORAL EDUCATION VALUES IN RIKO THE SERIES ANIMATED FILMS AND THEIR RELEVANCE TO STRENGTHENING THE CHARACTER OF STUDENTS**

SITI WASILATUR ROSIDAH  
NIM. 1817402127

## **ABSTRACT**

Moral education at this time must be improved considering that there are still cases of moral decline. This is due to several factors, one of which is the influence of the impressions seen by children. The more often children see shows that are educational or contain positive elements, the better the character of a child and vice versa. So that character strengthening is needed so that children still have good character. Among them are by providing shows that can build children's character, one of which is the animated series Riko The Series because in addition to containing the value of moral education, it also presents murrotal letters from the Qur'an and the presentation of videos from this animation is also quite interesting to read. children. Thus, giving shows such as the animated series Riko The Series will have a positive influence and can strengthen the character of children who are also students. This study aims to describe or analyze the values of moral education contained in the Riko The Series animated series and their relevance in strengthening the character of students.

This research is a type of library research with a qualitative approach. The data sources used consisted of primary data sources, namely the animated film Riko The Series season 2 episode Adab Before Science, My Friends, Plastic Waste and Never Give Up. While secondary data sources are in the form of books related to moral education, including the book "Study of Morals in the Perspective of the Qur'an", "Philosophy of Moral Education", and "Knowing Aqidah and Islamic Morals". The data analysis method used is the method of content analysis (content analysis).

The results show that the values of moral education contained in the four episodes of the animated film Riko The Series include 3 parts, namely morality towards Allah SWT, namely an attitude of faith and gratitude, morality towards fellow creatures, namely social care, help, tolerance, mutual forgiveness, and mutual respect and morality towards oneself, namely optimism, good prejudice, unyielding, responsible, trustworthy, humble and honest. The relevance of the animated film Riko The Series in strengthening the character of students includes at least 2 main parts, namely being able to function as a medium in educating students' characters in schools and strengthening characters in accordance with the values of character education, namely religious, nationalist and integrity.

Keywords: Education, Morals, Animation, Riko The Series

## MOTTO

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada sesama manusia.”<sup>1</sup>

(Q.S Al-Baqarah: 83)



---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Balitbang Kementerian Agama RI, 2019) Hlm. 19

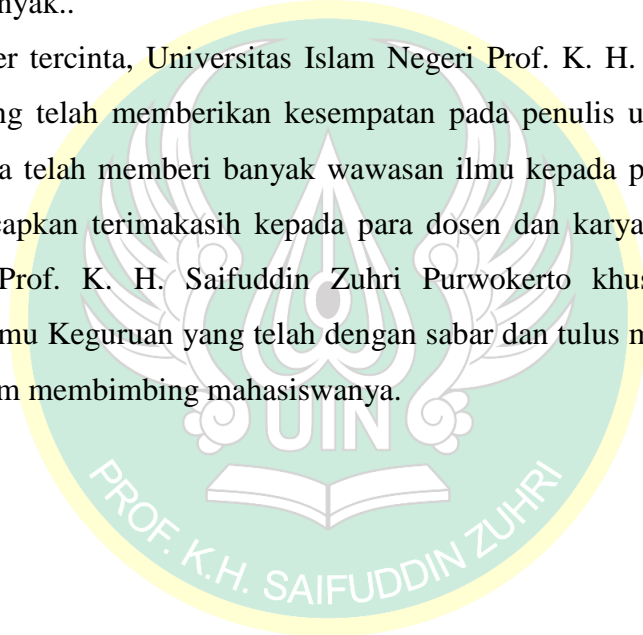
## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dan dengan kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua peneliti, Almarhum Bapak Dulah Komar dan Ibu Toyibah yang telah merawat dan memberi dukungan peneliti hingga saat ini serta senantiasa memberi peringatan kepada penulis untuk terus berusaha dan berjuang menyelesaikan skripsi, serta yang tidak pernah berhenti memberikan doa terbaik. Terimakasih banyak..

Almameter tercinta, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menempuh pendidikan serta telah memberi banyak wawasan ilmu kepada penulis. Tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada para dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah dengan sabar dan tulus memberikan ilmu serta sabar dalam membimbing mahasiswanya.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko *The Series* serta Relevansinya terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd). Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya di akhir. Aminnn..

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari pertolongan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak dalam bentuk apapun. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Rahman Afandi S.Ag, M.Si., selaku Koordinator program studi Pendidikan Agama Islam.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI C Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Zuri Pamuji, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya serta telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, perhatian, ketulusan, keikhlasan dan ketelitian yang luar biasa dalam memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal.
9. Segenap keluarga peneliti, orang tua peneliti Ibu Toyibah dan Almarhum Bapak Dulah Komar, kakak peneliti Ariyati, bibi peneliti Ibu Partilah, serta keponakan peneliti Farhana Nurul Shabrina yang telah mendo'akan dengan tulus tanpa kenal lelah dan telah memberikan kasih sayang dan cinta tulusnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror khususnya kamar Mar'atus Sholihah 5 Ida Laelatul Fitriani, Khikmatul Hali Romadhon, Khadijatul Ifroh, Roikhatul Jannah, dan Syafina Alvi Damayanti yang senantiasa memberikan dukungan serta telah menjadi teman dekat selama ini.
11. Rekan seperjuangan peneliti, sedulur PAI C 2018 terimakasih telah memberikan kisah yang tidak pernah terlupakan, memberi pengalaman-pengalaman yang indah, dan kebersamaan yang penuh dengan kasih sayang. Semoga jalinan persaudaraan antara kita tetap terjaga sampai nanti.
12. Teman seperjuangan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, Diana Nur Fauziyah, Nisa Eka Pertiwi dan Fatha Salwa Az-Zahra yang senantiasa mengingatkan dan memberi penguatan untuk menyelesaikan penelitian. Terimakasih untuk usaha dan kerja kerasnya dalam memberi dukungan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penelitian ini.

Adanya skripsi ini diharapkan mampu menjadi bukti tertulis bagi peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, meskipun peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Semoga skripsi ini mendapat ridha Allah SWT. dan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. *Aamiin ya Robbal'alamin.*

Purwokerto, 31 Mei 2022

Peneliti



**Siti Wasilatur Rosidah**

**NIM. 1817402127**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian yang Relevan.....	6
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK, FILM ANIMASI DAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER .....</b>	<b>12</b>
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak .....	12
B. Film Animasi .....	20
C. Penguatan Pendidikan Karakter.....	26
<b>BAB III DESKRIPSI FILM ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i> .....</b>	<b>30</b>
A. Profil Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	30
B. Karakter dan Tokoh Pemeran Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	31
C. Sinopsis Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	34
D. Setting dan Alur Cerita Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	36

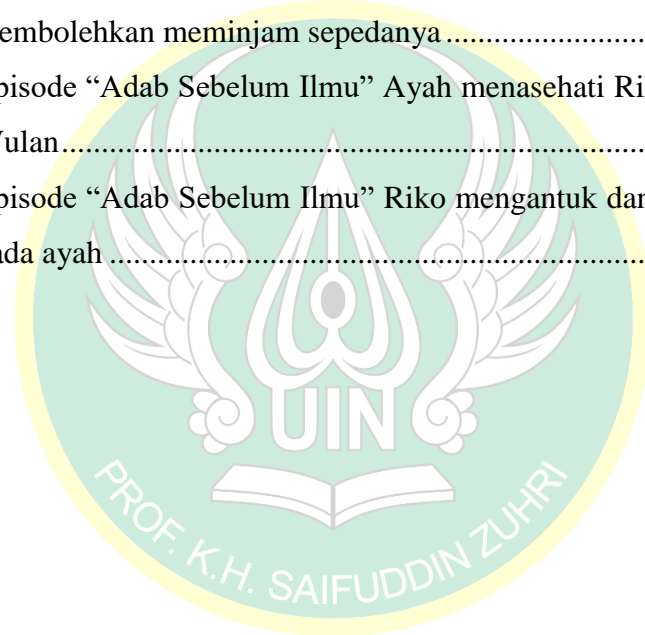
<b>BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER..</b>	<b>42</b>
A. Penyajian Data terkait Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	42
B. Analisa terkait Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	62
1. Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Animasi Riko <i>The Series</i> .....	62
2. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Animasi Riko <i>The Series</i> terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
C. Kata Penutup .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Riko.....	32
Gambar 2	Qiio .....	32
Gambar 3	Kak Wulan .....	33
Gambar 4	Ayah.....	33
Gambar 5	Bunda .....	34
Gambar 6	Episode “Adab Sebelum Ilmu” Riko sedang belajar bersama Qiio .....	36
Gambar 7	Episode “Sahabatku” Riko kaget melihat Qiio yang tiba-tiba berdiri di sampingnya .....	37
Gambar 8	Episode “Pantang Menyerah” Riko terjatuh dari sepeda.....	38
Gambar 9	Episode “Sampah Plastik” Riko dan Qiio minum air mineral.....	40
Gambar 10	Episode “Sahabatku” Riko Sholat di samping Qiio.....	43
Gambar 11	Episode “Adab Sebelum Ilmu” Qiio membantu Riko mengerjakan PR.....	44
Gambar 12	Episode “Sahabatku” Riko bersyukur kepada Allah SWT.....	45
Gambar 13	Episode “Pantang Menyerah” Riko memeluk ayah karena telah diberikan sepeda baru .....	46
Gambar 14	Episode “Sampah Plastik” Riko dan Qiio melihat ikan yang tidak bisa makan karena plastik tempat makan ikan terjatuh ke dalam aquarium.....	48
Gambar 15	Episode “Sahabatku” Bunda menasehati Riko .....	49
Gambar 16	Episode “Pantang Menyerah” Qiio membantu Riko menyiram tanaman kak Wulan .....	50
Gambar 17	Episode “Adab Sebelum Ilmu” Riko meminta maaf pada kak Wulan.....	51
Gambar 18	Episode “Sahabatku” Riko berusaha membangunkan Qiio yang mengalami <i>konsletting</i> .....	52
Gambar 19	Episode “Sahabatku” Bunda menasehati Riko .....	53

Gambar 20	Episode “Pantang Menyerah” Riko bermain sepeda-sepedaan menghitari ayah.....	54
Gambar 21	Episode “Sahabatku” Kak Wulan menemani Riko dan Qio.....	55
Gambar 22	Episode “Pantang Menyerah” Riko menyiram tanaman kak Wulan.....	56
Gambar 23	Episode “Sampah Plastik” Riko memberi makan ikan dengan hati-hati .....	57
Gambar 24	Episode “Pantang Menyerah” Riko bersemangat untuk belajar naik sepeda.....	58
Gambar 25	Episode “Pantang Menyerah” Riko menatap kak Wulan dan membolehkan meminjam sepedanya .....	59
Gambar 26	Episode “Adab Sebelum Ilmu” Ayah menasehati Riko dan kak Wulan.....	60
Gambar 27	Episode “Adab Sebelum Ilmu” Riko mengantuk dan bersandar pada ayah .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 3 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 4 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 6 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 7 Sertifikat PPL
- Lampiran 8 Sertifikat KKN
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi masih belum seimbang dengan potensi manusia yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan saat ini tergantung pada pemanfaatan teknologi modern yang semakin lama semakin dibutuhkan.<sup>2</sup> Dalam dunia pendidikan, teknologi yang tengah berkembang dapat dimanfaatkan dengan menggunakannya sebagai media pembelajaran diantaranya dengan pemanfaatan media komunikasi modern seperti *smartphone* atau telepon pintar, internet, komputer, email, dsb. Keberadaan internet kini telah menjadi kebutuhan pokok manusia di era sekarang dalam menghadapi tantangan global.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan usaha memanusiakan manusia dengan mengembangkan potensi, membentuk sifat dan kepribadian, serta mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menciptakan peradaban bangsa yang lebih maju dan bermartabat.<sup>4</sup> Pendidikan akhlak merupakan pendidikan dengan tujuan membiasakan seorang anak memiliki akhlak yang baik dan berbudi luhur sehingga anak dapat memiliki kepribadian baik yang tetap dan dibawanya sampai dewasa kelak.<sup>5</sup> Pada masa sekarang pendidikan akhlak haruslah ditingkatkan karena masih ditemukan kemerosotan akhlak oleh anak-anak yang mengakibatkan turunnya nilai

---

<sup>2</sup> Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, Mei 2017. Hlm. 34

<sup>3</sup> Suropto dkk., "Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Dampaknya dalam Dunia Pendidikan", Makalah Seminar Nasional FISIP UT: *Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik untuk Semua*, 2010. Hlm. 8

<sup>4</sup> Chairiyah, "Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Literasi*, Vol. 4, No. 1, Juni 2014. Hlm. 42

<sup>5</sup> Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam", *Jurnal Edukasi Islam jurnal Pendidikan Islam* Vol. 06, No. 12, Juli 2017. Hlm. 57

moralitas bangsa. Pendidikan karakter atau akhlak merupakan pendidikan yang utama dan penting karena pendidikan akhlak menyangkut kehidupan sosial agar berjalan baik dan menciptakan kehidupan yang nyaman serta harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

Perkembangan teknologi sangat berperan dalam pendidikan, begitupun pendidikan juga sangat berperan dalam perkembangan teknologi. Terutama dalam pendidikan akhlak, dimana dalam menyikapi perkembangan teknologi diperlukan kemampuan dalam membedakan mana yang baik dan yang buruk dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga teknologi yang digunakan tepat pada tatarannya dan tidak menimbulkan dampak negatif.<sup>6</sup> Itulah sebabnya sikap bijak dalam menghadapi teknologi yang semakin canggih sangat diperlukan, khususnya bagi para pelajar.

Salah satu teknologi yang kini berkembang pesat adalah munculnya telepon pintar/*smartphone*. Dalam *smartphone* terdapat aplikasi yang memiliki fungsi beragam, salah satunya berfungsi sebagai media sosial masa kini yang memudahkan penggunaannya untuk bersosialisasi. Dalam dunia pendidikan, media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak, salah satunya yakni penggunaan aplikasi *youtube* untuk pembelajaran. *Youtube* merupakan sebuah aplikasi yang berisi video dari berbagai penggunaannya dan dapat dilihat kapanpun oleh siapapun. *Youtube* juga termasuk ke dalam kategori aplikasi yang paling sering digunakan di dunia internet. Dalam sebuah survey dibuktikan bahwa lebih dari 100.000 video ditonton perharinya, dan lebih dari 65.000 video baru diunggah ke *Youtube* setiap 24 jam.<sup>7</sup> Di dalam *youtube* sendiri berisi konten-konten video yang bermacam-macam, terdapat konten yang hanya diperuntukkan untuk orang dewasa, anak-anak, serta dewasa dan anak-

---

<sup>6</sup> Unik Hanifah Salsabila dkk, "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19", *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2021. Hlm. 131

<sup>7</sup> Renda Lestari, "Penggunaan Youtube sebagai media Pembelajaran Bahasa Inggris", Seminar Nasional Kedua *Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*. ISSN: 978-602-361-102-7. Hotel Jayakarta Senggigi Mataram. 3 Agustus 2017. Hlm. 609

anak. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa hendaknya dituntun untuk dapat menyaring informasi-informasi yang masuk dengan cara menyikapi media sosial dengan bijak.

Menurut penelitian Muhari, penggunaan teknologi *smartphone* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap moral siswa yakni sebesar 18 %, dengan canggihnya fitur-fitur yang tersedia di *smartphone* akan mempengaruhi anak dalam menerima pembelajaran di sekolah, bahkan kerap kali anak-anak lebih menyukai *game online* yang ada di *smartphone* mereka daripada berinteraksi langsung dengan temannya. Media sosial juga membuat anak menjadi malas belajar dan kecanduan untuk bermain *smartphone*.<sup>8</sup> Hal ini membuat waktu anak banyak yang terbuang dan aktivitas lainnya terganggu. Dengan demikian diperlukan penguatan karakter supaya anak tetap memiliki karakter yang baik. Selain itu, karakter yang dimiliki anak tergantung dengan apa yang dilihatnya dalam kehidupannya baik di lingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat. Semakin anak sering melihat perilaku yang tidak baik maka anak akan meniru apa yang dilihatnya, dan juga sebaliknya. Oleh karena itu, memperlihatkan contoh perilaku baik pada anak merupakan salah satu cara untuk menguatkan karakter baik anak. Diantaranya dengan memberikan tayangan-tayangan yang dapat membangun karakter anak dan mengandung nilai pendidikan, salah satunya adalah dengan memberikan tayangan animasi serial Riko *The Series*.

Serial animasi Riko *The Series* merupakan sebuah animasi yang di rancang oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto dalam perusahaan yang bernama Garis Sepuluh dengan tujuan utama sebagai hiburan bagi anak-anak. Serial ini menceritakan keseharian seorang anak pintar, rajin, dan aktif bernama Riko berusia 8 tahun. Riko dalam

---

<sup>8</sup> Muhairi, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone terhadap Moral Siswa MI Muhammadiyah Gondang Mungkid Magelang", *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018). Hlm. 68

kesehariannya selalu memiliki petualangan yang menarik sehingga membuatnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup luas terutama dalam pengetahuan yang merujuk pada Al-Qur'an.<sup>9</sup> Dalam petualangannya Riko sering menemukan hal-hal baru sehingga Riko memperoleh banyak ilmu tentang kehebatan Allah, sains dan masih banyak yang lainnya. Selain mengandung nilai edukasi, serial ini juga menyajikan murrotal surat-surat dalam Al-Qur'an yang dapat dijadikan media hafalan bagi anak-anak, ditambah penyajian video dari serial ini yang cukup menarik untuk anak-anak usia 4-15 tahun. Sehingga dengan memberikan tayangan seperti Serial animasi Riko *The Series* ini bisa memberi pengaruh positif dan dapat menguatkan karakter anak yang sekaligus sebagai peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian secara mendalam mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam serial animasi Riko *The Series* dan relevansinya dalam menguatkan karakter peserta didik.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Nilai Pendidikan Akhlak**

Pendidikan akhlak merupakan usaha yang dilakukan pendidik dengan tujuan menciptakan kepribadian baik yang biasa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dengan harapan peserta didik memiliki kebiasaan positif yang dilakukan secara terus menerus atas kemauan dirinya sendiri.<sup>10</sup>

Yang termasuk dalam nilai pendidikan akhlak antara lain: disiplin, sopan santun, jujur, religius, kerja keras, demokratis, kreatif, menghargai sesama, mandiri, memiliki rasa ingin tahu, cinta damai,

<sup>9</sup> Garis Sepuluh, "Soft Launching Riko The Series di ISEF 2019", <https://www.garissepuluh.com/2019/12/soft-launching-riko-the-series-di-isef>. Diakses pada Senin 11 September 2021 pukul 09:12 WIB.

<sup>10</sup> Abdul Khakim dan Miftakhul Munir, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy", *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3, No. 1, Desember 2017. Hlm. 107

memiliki semangat kebangsaan, mencintai tanah air, peduli sosial dan tanggung jawab.

2. Film Animasi Riko *The Series*

Serial animasi Riko *The Series* merupakan salah satu tayangan animasi dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dan wawasan khususnya bagi anak-anak dengan sebuah cerita petualangan yang menarik dan berkaitan dengan alam semesta. Serial animasi ini juga merupakan salah satu media yang dapat melatih anak dalam mengembangkan rasa ingin tahu mereka terhadap hal-hal yang belum diketahui.

3. Penguatan Karakter Peserta didik

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah bentuk gerakan yang berupaya menguatkan karakter peserta didik dengan melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestik) yang melibatkan kerja sama antara sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>11</sup>

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam program animasi serial Riko *The Series* season 2 ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi serial Riko *The Series* season 2 terhadap penguatan karakter peserta didik ?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa sajakah nilai-nilai pendidikan akhlak pada program animasi serial Riko *The Series* dan relevansinya dalam penguatan karakter peserta didik.

---

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter(PPK)”, [Http://www.cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id](http://www.cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id), Diakses pada Sabtu 16 Oktober 2021 pukul 12:14 WIB.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis yakni penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peneliti.
- b. Manfaat secara praktis diantaranya dapat memberikan kegunaan bagi :
  - 1) Peneliti, dapat menambah kesadaran akan pentingnya pendidikan akhlak karena mengetahui pesan moral dan nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalam film tersebut.
  - 2) Guru, dapat memberi wawasan dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual, mengetahui pesan moral yang terkandung dalam animasi Riko *The Series* kepada peserta didik, sekaligus menjadi sumber informasi bagi guru.
  - 3) Orang tua, sebagai paduan dalam memilih tayangan yang mengandung nilai edukatif bagi anak-anak dan dapat meningkatkan pendidikan dalam kekeluargaan khususnya bagi orang tua.

## E. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan pokok persoalan yang penulis angkat sebagai berikut:

Pertama, Jurnal dari Nur'Afiatus Sa'adah, Tamsik Udin dan Aceng Jaelani yang berjudul "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serial Animasi Riko *The Series* dan Relevansinya terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI".<sup>12</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Riko *The Series* meliputi akhlak terhadap Allah SWT., Rasulullah Saw., diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan, dan akhlak bernegara adapun relevansinya dengan materi pelajaran Akidah Akhlak di MI dilihat dari segi materi pokok per bab serta berpedoman pada Kompetensi Dasar yang termaktub dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019. Persamaan dengan

---

<sup>12</sup> Nur'Afiatus Sa'adah, dkk., "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serial Animasi Riko *The Series* dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI". *Jurnal Lensa Pendas*. Vol.7 No.1 Februari 2022.

penelitian ini yakni sama-sama meneliti objek dan subjek yang sama yaitu Animasi Riko *The Series* dan Nilai pendidikan akhlak. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Kedua, jurnal dari Nur Hidayat dan Nurul Rahmawati yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi Anak Usia MI”.<sup>13</sup> Hasil dari penelitian ini terdapat 2 nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada film serdadu kumbang yaitu akhlak terhadap Allah SWT., dan akhlak terhadap sesama manusia serta terdapat relevansi antara nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film bagi anak-anak usia MI. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni pada subjek penelitian sama-sama nilai pendidikan akhlak dan metode analisis yang digunakan sama-sama menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yakni Film Serdadu Kumbang, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Film animasi Riko *The Series* season 2.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Ulfiatun Silmi Kaffah IAIN Purwokerto tahun 2020 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi *Nussa* Volume 1”.<sup>14</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam serial animasi *Nussa* Volume 1 mengandung nilai-nilai pendidikan islam yang cukup banyak yang dapat diambil hikmahnya dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya nilai religius, peduli sosial, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan lain-lain. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data. Adapun

---

<sup>13</sup> Nur Hidayat, Nurul Rahmawati., “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi anak usia MI”, *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol.7 No.1 Juni 2015.

<sup>14</sup> Ulfiatun Silmi Kaffah, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial *Nussa* Volume 1”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).

perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitian yakni penulis memilih objek penelitian serial animasi Riko *The Series* season 2 dan subjek penelitian nilai-nilai pendidikan akhlak. Selain itu, skripsi ini menggunakan teknik analisis wacara *Teun Van Dijk*, sementara penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) saja.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Vivi Stevani IAIN Purwokerto tahun 2021 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”.<sup>15</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara mengandung nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak. Skripsi ini memiliki letak persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada jenis penelitian yang digunakan sama-sama termasuk penelitian kepustakaan dan teknik analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Adapun letak perbedaannya yaitu pada objek dan subjek yang diteliti, dalam skripsi ini objek yang diteliti adalah film animasi Nussa Rara dan subjek yang diteliti adalah nilai pendidikan islam, sementara dalam penelitian yang dilakukan penulis objeknya adalah film animasi Riko *The Series* dan subjeknya nilai-nilai pendidikan akhlak.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif yang bekerja pada tataran analitik dan bersifat perspektif *emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti tetapi berdasar pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.<sup>16</sup> Dalam hal ini penulis melakukan analisis dokumen berupa film animasi Riko *The Series*. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

<sup>15</sup> Vivi Stevani, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021)

<sup>16</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020). Hlm.9



## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data primer, yaitu data utama yang digunakan dalam penelitian yang berupa scene-scene dari film serial animasi Riko *The Series* season 2 pada episode “Pantang Menyerah”, ”Sahabatku”, “Adab Sebelum Ilmu” dan “Sampah Plastik”.
- b. Sumber data sekunder, yakni struktur data mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain yang didapatkan melalui studi kepustakaan yang meliputi sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan masih berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak pada film animasi Riko *The Series*, diantaranya:
  - 1) Buku "Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an" karya Drs. M. Yatimin Abdullah, M.A.
  - 2) Buku " Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami " karya Afidiah Nur Ainun.
  - 3) Buku “Filsafat Pendidikan Akhlak” karya Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe.

## 3. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data melalui pengambilan gambar atau peninggalan tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, koran, prasasti, agenda, dan lainnya.<sup>17</sup>

Dalam tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap film animasi Riko *The Series* pada episode Pantang Menyerah, Adab sebelum Ilmu,

---

<sup>17</sup> Lexi J. Molang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 216

Sahabatku, dan Sampah Plastik serta buku-buku atau artikel terkait nilai-nilai pendidikan akhlak yang relevan dengan pokok penelitian.

#### 4. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.<sup>18</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

- a. Memutar film yang dijadikan sebagai sumber penelitian
- b. Mengubah rekaman film menjadi tulisan atau skenario
- c. Menganalisis dan mengklasifikasi adegan-adegan dalam film yang berkaitan dengan tema penelitian yakni terkait pendidikan akhlak
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

#### G. Sistematika Pembahasan

Agar laporan hasil penelitian ini dapat memerankan fungsinya sebagai media komunikasi antara peneliti dengan semua pihak yang terkait dan untuk memenuhi serta memperoleh pembahasan. Maka penelitian ini akan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan landasan normatif dimana bab ini merupakan jaminan penelitian yang dilaksanakan secara objektif. Oleh karena itu, bab ini berisi latar belakang, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan objektif. Pada bab ini akan diuraikan kerangka teoritik yang menjadi kaca pandang pemahaman terhadap objek

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta:Prenada Media Group,2011). Hlm.15

<sup>19</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm. 96

kajian dalam penelitian ini, karena itu bab ini berisi tentang deskripsi variabel yakni mengenai konsep Nilai Pendidikan Akhlak, Film Animasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter.

BAB III merupakan kajian terhadap film animasi Riko *The Series* season 2. Kajian ini demikian penting untuk dilakukan agar peneliti dapat memahami cerita dalam serial animasi Riko *The Series* season 2 khususnya pada episode “Pantang Menyerah”, “Sahabatku”, “Adab Sebelum Ilmu”, dan “Sampah Plastik”. Oleh karena itu pada bab ini berisi profil film animasi Riko *The Series*, sinopsis serial animasi Riko *The Series*, tokoh dan pengisi suara dalam serial animasi Riko *The Series*, serta alur cerita pada episode “Adab Sebelum Ilmu”, “Sahabatku”, “Sampah Plastik”, dan “Pantang Menyerah”.

BAB IV merupakan paparan peneliti tentang nilai-nilai yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini yakni nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam serial animasi Riko *The Series* season 2 khususnya pada episode “Adab Sebelum Ilmu”, “Pantang Menyerah”, “Sahabatku”, dan “Sampah Plastik”. Sehingga pada bab ini akan menyajikan secara rinci data yang di dapatkan dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah, disamping juga akan disajikan analisis peneliti terhadap serial animasi Riko *The Series* dan relevansinya terhadap penguatan pendidikan karakter peserta didik.

BAB V berisi simpulan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, dan sebagai tanggung jawab moral, dimana peneliti memiliki kewajiban untuk memberikan saran kepada berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Selanjutnya pada bab ini diakhiri dengan ucapan terimakasih dan permintaan koreksi dari para pembaca.

Pada bagian akhir berisi tentang referensi yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian, serta lampiran-lampiran yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

## BAB II

### NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK, FILM ANIMASI, DAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

#### A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

##### 1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai berasal dari bahasa latin *valu'ere* yang berarti berguna, mampu, berdaya, dan berlaku. Sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.<sup>20</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>21</sup>

Sedangkan akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan bentuk jamak dari kata "*khuluqun*" yang memiliki arti penciptaan yang esensinya adalah dorongan untuk selalu mencintai kebajikan dan kebenaran. Secara bahasa, kata "*khuluqu*" juga memiliki makna budi pekerti, perilaku atau tabiat.<sup>22</sup>

Menurut bahasa, Akhlak ialah bentuk jamak dari kata *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan, dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* yang berarti etika.

---

<sup>20</sup> Ainna Khoirin Nawali, "Hakikat, Nilai-nilai dan Strategi Pembentukan Karakter Akhlak dalam Islam", *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2, 2018. Hlm. 328

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2008). Hlm.3

<sup>22</sup> Muhammad Amri Dkk, *Aqidah Akhlak*, 2018. Hlm. 97

Menurut Ibn Maskawaih, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>23</sup>

Al-Ghazali memaknai akhlak dengan sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>24</sup>

Menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan macam-macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>25</sup>

Sedangkan Abdul Hamid menyatakan bahwa akhlak merupakan ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan dan keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya bersih dari segala keburukan.<sup>26</sup>

Akhlak yang dimaksud adalah perilaku dalam kegiatan sehari-hari, dan membangun akhlak mulia adalah menerapkan segala amal usaha atau perbuatan yang amanah, jujur, dan tabligh serta cerdas. Sehingga akan membawa kesejahteraan bersama, kedamaian, ketentraman serta kenikmatan hidup.<sup>27</sup>

Sehingga nilai pendidikan akhlak yang dimaksud disini adalah sesuatu yang dipandang baik yang dapat mengembangkan potensi anak dan meningkatkan spiritual anak sehingga memiliki budi pekerti yang luhur dari dalam dirinya guna mencapai kehidupan yang sejahtera.

---

<sup>23</sup> Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*, (Lampung: CV IQRO, 2018). Hlm. 91

<sup>24</sup> Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah dan akhlak Islami*, Hlm. 95

<sup>25</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar offset,2001). Hlm. 2

<sup>26</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Penerbit Amzah, 2007). Hlm. 3

<sup>27</sup> Afidiah Nur Ainun dkk, *Mengenal Aqidah dan akhlak Islami*. Hlm. 95-96

## 2. Macam-macam Nilai Pendidikan Akhlak

- a) Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, diantaranya meliputi:
  - 1) Beriman, yaitu memiliki kepercayaan dan keyakinan yang tinggi bahwa Allah SWT merupakan zat yang memiliki seluruh alam dan segala isinya serta hanya Allah Tuhan yang Esa.
  - 2) Bertasbih, yaitu senantiasa mengagungkan dan memuji Allah SWT.
  - 3) Bersyukur, yaitu menerima segala ketentuan Allah SWT dan berterimakasih kepada Allah SWT atas apa yang diperoleh.
  - 4) Bertakwa, yaitu sikap mencintai dan takut kepada Allah SWT yang dibuktikan dengan menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Allah SWT.
- b) Nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia, diantaranya meliputi:
  - 1) Saling menghormati, yaitu bersikap menghargai orang lain apapun kedudukannya dan bagaimanapun perbedaannya.
  - 2) Toleransi, yaitu memberikan kebebasan kepada setiap orang dalam menentukan kehidupannya atau tidak mengikuti jalan hidup orang lain.
  - 3) Tolong menolong, yaitu senantiasa memberi pertolongan terhadap orang yang membutuhkan pertolongan.
  - 4) Meminta maaf, yaitu mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha untuk tidak mengulangi lagi.
  - 5) Peduli sosial, yaitu memiliki sikap peduli terhadap kehidupan sosialnya misalnya dengan memberi bantuan kepada orang lain.
- c) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, diantaranya meliputi:
  - 1) Sabar, yaitu menahan diri dari hawa nafsu dan tahan menghadapi cobaan serta mengharap kebahagiaan hanya dari Allah SWT.

- 2) Ikhlas, yaitu melakukan segala sesuatu hanya dengan mengharap ridha Allah SWT.
- 3) Jujur, yaitu mengatakan segala sesuatu dengan benar sesuai kenyataannya.
- 4) Kerja keras, yaitu semangat dalam menjalani kehidupan dan semata-mata ditujukan kepada Allah SWT.
- 5) Tawadhu, yaitu merupakan sikap rendah hati terhadap semua makhluk atau terhindar dari sifat sombong.
- 6) Istiqomah, yaitu sikap konsisten dalam menjalankan kebaikan yang terus menerus.
- 7) Disiplin, yaitu melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang berlaku.
- 8) Husnudzon, yaitu berprasangka baik terhadap apapun yang terjadi.
- 9) Tanggung jawab, yaitu melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menghadapi resiko yang akan menimpanya.
- 10) Optimis, yaitu sikap percaya diri atas usaha yang telah dilakukan.
- 11) Amanah, yaitu dapat dipercaya oleh orang lain dan tidak mungkin berdusta.

### 3. Prinsip dalam mendidik Akhlak

Prinsip yang perlu dibangun dalam mendidik akhlak anak diantaranya:

- a. Menciptakan anak untuk berguna bagi orang tua, bangsa dan negara.
- b. Menghindarkan anak dari pengaruh media-media yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan setiap anak.
- c. Menanamkan rasa percaya diri pada diri anak sehingga memiliki tekad yang kuat.

- d. Menciptakan anak untuk memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan tanggung jawab.
- e. Menyadarkan anak bahwa akhlak tumbuh dari dalam diri sendiri bukan karena aturan yang mewajibkan.
- f. Membentuk kemauan yang kuat di dalam diri anak sehingga memiliki keberanian untuk menghadapi corak kehidupan.
- g. Menanamkan kesadaran berakhlak pada diri anak dengan cara menyadarkan sifat kemanusiaan yang ada dalam diri anak, jangan terlalu sering membentak, menghukum, dan mengancam anak.<sup>28</sup>

#### 4. Pengajaran Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam mendidik akhlak anak dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### a. Keteladanan (*uswah*)

Dalam mengajarkan nilai pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan metode *uswah* yakni memberi keteladanan kepada anak supaya dapat meniru suatu perbuatan yang patut di teladani. Mengajarkan akhlak dengan keteladanan jauh lebih fasih daripada hanya membicarakannya. Seperti yang telah dilakukan Rasulullah saw pada zaman dahulu, Rasulullah semasa hidupnya selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi muridnya sehingga para muridnya banyak yang mengikuti perbuatan baik Rasulullah saw.<sup>29</sup>

##### b. Memberi perumpamaan (*Darb Al-Misal*)

Memberi perumpamaan juga dapat dijadikan sebagai metode untuk memberi pengajaran pendidikan karakter pada anak. Dalam riwayat Al-Baihaqi dan Abu Hurairah mengatakan bahwa kitab suci Al-Qur'an diturunkan dengan 5 tema pokok, yaitu tema halal, haram, muhkam, mutasyabih dan perumpamaan yang berarti

<sup>28</sup> Amin Haris, "Prinsip Pentingnya Mendidik Akhlak Anak dari Pengaruh Media Sosial", *Al-Fathani: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.1 No.1 April 2021, Hlm. 40

<sup>29</sup> Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016). Hlm. 187-189



anjaran untuk mengerjakan yang halal, menghindari yang haram, mengikuti yang al-muhkan, mengimani yang mutasyabihat dan mengambil pelajaran dari perumpamaan. Metode perumpamaan cocok digunakan untuk memberi pengajaran terhadap sesuatu yang abstrak misalnya konsep tentang surga dan neraka, kehidupan di alam kubur, dan yang lainnya.<sup>30</sup>

c. Kisah cerita (*Al-Qashash*)

Metode cerita tergolong metode pendidikan akhlak secara tidak langsung karena untuk memahami makna nilai akhlak yang terkandung, diperlukan penarikan kesimpulan atau hikmah yang terdapat dalam cerita tersebut. Pada mulanya kisah atau cerita merupakan bagian dari karya seni yang sengaja dibuat untuk keperluan tertentu. Tetapi pada kenyataannya metode kisah telah digunakan dengan tujuan pendidikan sejak zaman kenabian. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak kisah-kisah kehidupan para Nabi seperti kisah Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Yusuf a.s, dan banyak kisah lainnya yang dimaksudkan Allah SWT. supaya umat Islam dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah yang telah di uraikan.<sup>31</sup>

d. Pembiasaan (*Al-'Adah*)

Kebiasaan atau pembiasaan merupakan metode pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembangunan karakter seseorang. Pembiasaan akan menghasilkan kebiasaan yang dalam bahasa Arab sering disebut dengan istilah *adat*.<sup>32</sup> Dalam kehidupan sosial istilah adat sering dikaitkan dengan sebuah suku yang mendiami wilayah tertentu, karena setiap suku di suatu wilayah memiliki adat yang berbeda-beda. Dalam bidang pendidikan, metode pembiasaan dilakukan dengan tujuan menanamkan perilaku baik kepada anak supaya menjadi kebiasaan baik anak tanpa

<sup>30</sup> Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Hlm. 203

<sup>31</sup> Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Hlm. 105

<sup>32</sup> Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Hlm. 226

disadari ia telah melakukan kebiasaan baik. Terdapat banyak sekali pembiasaan yang bisa dilakukan untuk menanamkan nilai akhlak pada anak, misalnya pembiasaan sholat lima waktu, berperilaku sopan santun, saling menyayangi, saling menghormati, dan sebagainya. Pada umumnya, melakukan kebaikan tidaklah mudah, tetapi setelah mengalami proses pembiasaan kebaikan itu menjadi mudah dilakukan. Metode pembiasaan ini sangat cocok diterapkan dalam pendidikan karakter seperti melatih anak untuk memiliki sifat keberanian, keadilan, pantang menyerah, keuletan, kesabaran, dermawan dan yang lainnya.<sup>33</sup>

e. Kesegeraan dalam berbuat (*Al-mumarasah wa Al-'amal*)

Maksud dari kesegeran dalam berbuat adalah manusia melakukan suatu pekerjaan dengan segera tidak menunda-nunda waktu lama atau sering disebut etos kerja pada masa sekarang. Etos kerja merupakan pandangan dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan yang dimilikinya, jika seseorang memandang pekerjaan sebagai suatu hal yang luhur untuk hidupnya maka etos kerja yang dimiliki pasti akan tinggi. Dalam pendidikan akhlak, etos kerja dibagi menjadi 4 bagian:

- 1) Etos ibadah, manusia diciptakan dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT. Sehingga dalam setiap kehidupan manusia, beribadah adalah hal utama yang harus dilakukan umat manusia. Manusia hendaknya mengamalkan ibadah yang telah diperintahkan Allah SWT dengan segera tanpa menunda-nunda, manusia juga tidak perlu mempermasalahkan logis tidaknya ibadah yang dilakukan. Selain itu, dalam mengamalkan ibadah hendaknya manusia ikhlas karena mencintai Allah SWT bukan karena takut neraka dan menginginkan surga atau karena hal lain.

---

<sup>33</sup> Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Hlm. 232

- 2) Etos tangan di atas, dalam hadis mengatakan bahwa “tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah” hal ini menyatakan bahwa memberi lebih baik daripada menerima. Dalam islam, etos tangan di atas dijabarkan dalam bentuk infaq, zakat, wakaf, hibah dan yang lainnya. Etos tangan di atas merupakan lebih menyukai perbuatan memberi daripada menerima khususnya dalam hal materi. Hal ini dapat dibiasakan dengan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan bantuan dengan niat ikhlas karena Allah SWT.
  - 3) Etos bersyukur, manusia telah diberikan fasilitas kehidupan oleh Allah SWT. dengan luar biasa misalnya bumi sebagai tempat hidup manusia, tumbuh-tumbuhan sebagai makanan manusia, dan jiwa serta raga manusia yang begitu sempurna. Mensyukuri nikmat yang telah Allah SWT. limpahkan kepada manusia merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan umat manusia.
  - 4) Etos mewariskan, merupakan mengingat mati untuk meningkatkan etos kerja berdunia dan berakhirat. Seseorang yang memiliki tatapan luas dan memahami Al-Qur’an pasti memikirkan apa yang mesti ia wariskan di dunia ini setelah ia meninggal dunia. Dalam hal ini mewariskan bukan hanya berupa harta benda, melainkan hal lain yang dapat memberi manfaat untuk kehidupan bisa melalui ilmu, pemikiran, ajaran-ajaran, moral, dan peninggalan lain.<sup>34</sup>
- f. Diskusi dan bercakap-cakap (*Al-munaqasyah wa Al-hiwar*)

Metode diskusi dijadikan sebagai metode pengajaran nilai pendidikan akhlak karena mengandung kegiatan musyawarah di dalamnya. Metode ini diibaratkan seorang guru yang ingin mengajarkan suatu materi dan menganggap materi tersebut perlu

---

<sup>34</sup> Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Hlm. 233-250

diketahui oleh murid-muridnya. Dalam kegiatan diskusi dan bercakap-cakap sering kali memuat pertanyaan dan jawaban yang diungkapkan oleh para pelaku diskusi. Diskusi dilakukan untuk mencari kebenaran yang sebenar-benarnya. Pendidikan akhlak sangat mudah disampaikan dengan metode ini karena dengan berdiskusi akan dengan mudah memahami mana yang lebih baik dan mana yang kurang baik untuk dilakukan.

g. Saran dan nasihat (*Al-izah wa An-Nush*)

Maksud dari metode ini adalah penyampaian sesuatu yang baik dengan cara yang baik sehingga masuk di hati seseorang dan harus diulang-ulang supaya terjadi perbaikan. Metode ini dapat berpengaruh besar terhadap karakter anak jika disampaikan oleh orang yang dicintainya seperti orang tua, kakak, sahabat, guru atau orang lain yang dihormati dan dikagumi oleh anak.<sup>35</sup>

h. Balasan terhadap kebaikan dan keburukan (*As-sawab wa Al-qab*)

Merupakan satu kesatuan yang dapat digunakan sebagai penguat dan pendukung pendidikan untuk mencapai tujuannya. Dalam dunia pendidikan biasa disebut *reward* dan *punishment* yang harus bernilai untuk menguatkan dan mengajak anak pada hal baik. Misalnya memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, menghukum siswa yang terlambat datang ke sekolah dan banyak contoh lainnya.<sup>36</sup>

## B. Film Animasi

### 1. Pengertian Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa pada tahun 2008, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret). Film juga merupakan media untuk tempat gambar positif yang akan

<sup>35</sup> Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Hlm. 276-277

<sup>36</sup> Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Hlm. 287

dimainkan di bioskop, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup.

Menurut UU No. 23 tahun 2009 tentang perfilman, menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Sedangkan dalam kamus komunikasi karya Onong Uchjana Effendy, disebutkan bahwa film adalah media yang bersifat visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat.

Menurut Amura dalam bukunya yang berjudul Perfilman Indonesia dalam era baru, disebutkan bahwa film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya, dengan demikian film juga efektif untuk menyampaikan nilai-nilai budaya.<sup>37</sup>

Menurut Michael Rabiger, pengertian dari film ialah bersifat menghibur dan juga menarik, sehingga mampu membuat penontonnya berpikir lebih dalam. Hal ini didukung oleh pendapat Wibowo bahwa film merupakan alat untuk menyampaikan sebuah pesan kepada penonton melalui sebuah media cerita.<sup>38</sup>

## 2. Ragam Film atau Animasi

Terdapat beberapa ragam film yang beredar di masa kini dan kemungkinan sedang dalam masa produksi, diantaranya:

### a. Film dokumenter

Film dokumenter merupakan film yang berisi dokumentasi dari sebuah peristiwa faktual atau hal yang nyata. Menurut Sumarno, film dokumenter tidak hanya mengandung fakta tetapi juga mengandung subjektivitas pembuat film. Film ini seringkali menyajikan hal-hal realita yang dibuat senyata mungkin seperti

<sup>37</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) Hlm. 2

<sup>38</sup> Ruwaidah, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film kartun Upin & Ipin", *Jurnal Pena cendekia*, Vol.1 No.2, 2018. Hlm. 20

peristiwa aslinya. Karena bentuknya dokumenter, film ini memiliki tujuan utama yakni untuk menyebarkan informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu.

Yang termasuk ke dalam kategori film dokumenter diantaranya adalah tayangan televisi seperti *laptop si Unyil*, *Jejak Petualang*, *Asal-Usul*, *My Trip My Adventure* dan masih banyak lagi.<sup>39</sup>

b. Film cerita pendek

Film cerita pendek merupakan jenis film yang durasi penayangannya biasanya kurang dari 60 menit. Di beberapa negara, film ini sering dijadikan sebagai bahan percobaan oleh seseorang sebelum memproduksi film dengan cerita panjang. Tetapi seiring berkembangnya waktu, saat ini cukup banyak film yang memang sengaja diproduksi khusus film cerita pendek. Misalnya film-film FTV yang tayang di televisi dan banyak film-film pendek yang ditayangkan di *youtube*.<sup>40</sup>

c. Film cerita panjang

Film cerita panjang merupakan jenis film yang lazimnya berdurasi antara 90-100 menit. Awalnya, film jenis ini merupakan film yang hanya ditayangkan di bioskop. Tetapi seiring berjalannya waktu film ini juga diedarkan dalam bentuk CD, VCD, maupun DVD dan banyak juga yang telah ditayangkan di televisi maupun *youtube*.<sup>41</sup> Yang termasuk film cerita panjang diantaranya film yang berjudul *Laskar Pelangi*, *Ayat-Ayat Cinta*, *Bulan Terbelah di Langit Eropa*, dan masih banyak lagi.

d. Film animasi

Film animasi merupakan jenis film kartun yang dibuat dengan menggambar setiap frame satu per satu untuk kemudian di

<sup>39</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*. Hlm. 25-26

<sup>40</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*. Hlm. 26-27

<sup>41</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar* Hlm. 26

potret dan hasil akhirnya merupakan gambar yang bergerak.<sup>42</sup> Yang termasuk dalam jenis film animasi diantaranya film kartun *Mickey Mouse*, *Spongesbob Squarepants*, *Shaun The Sheep* dan masih banyak yang lainnya.

e. Iklan televisi

Iklan televisi merupakan bagian dari jenis film yang sengaja diproduksi untuk kepentingan perusahaan dengan tujuan untuk memasarkan sebuah produk atau layanan masyarakat. Film ini biasanya dimunculkan untuk menyela tayangan program televisi.<sup>43</sup>

f. Program televisi

Program televisi merupakan sebuah film yang diproduksi untuk dikonsumsi pemirsa televisi. Biasanya film ini terbagi menjadi dua bagian yakni cerita dan non cerita serta fiksi dan non fiksi.<sup>44</sup>

g. Film profil perusahaan

Film profil perusahaan atau yang sering disebut *company profile* merupakan film yang diproduksi untuk kepentingan institusi tertentu yang didalamnya terdapat produk atau jasa tertentu yang ditawarkan. Film ini merupakan bentuk kreatif dari iklan.<sup>45</sup>

h. Video klip

Video klip merupakan sebuah film yang diproduksi untuk memasarkan produk berupa musik melalui media televisi. Dalam perkembangannya, video klip dibuat secara elegan seperti proses produksi film cerita dengan pemeran-pemeran yang memiliki karakter tertentu dalam sebuah musik atau lagu.<sup>46</sup>

---

<sup>42</sup> Marseli Sumarno, *Dasar-dasar Apresiasi Film*, (Jakarta:Gramedia widiasrana, 1996). Hlm. 16-17

<sup>43</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*. Hlm 28

<sup>44</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*. Hlm.28

<sup>45</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*. Hlm. 28

<sup>46</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*. Hlm. 28

### 3. Genre Film

#### a. *Romance/drama*

Genre film drama merupakan sebuah film yang jalan ceritanya dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan perasaan akan realita kehidupan yang ditawarkan dalam film sehingga mengundang rasa simpati dan empati penonton terhadap tokoh yang ditawarkan. Misalnya sinetron yang ditayangkan di televisi seperti *Ikatan Cinta*, *Surga yang Tak Dirindukan*, *Surat Kecil untuk Tuhan* dan masih banyak lagi.

#### b. *Action/aksi*

Genre film aksi merupakan sebuah film yang menceritakan perjuangan hidup seseorang dengan keahlian setiap tokoh untuk mempertahankan hidupnya dengan pertarungan-pertarungan hingga akhir cerita. Misalnya film *Spiderman*, *Batman*, *Kungfu Panda* dan masih banyak lagi.

#### c. *Comedy/humor*

Genre film *comedy/humor* merupakan sebuah film yang mengandalkan kelucuan sebagai faktor utama. Genre jenis ini adalah yang paling disukai dan merambah segala usia penonton. Yang termasuk dalam genre film ini antara lain film *Warkop DKI Reborn*, *Awas ada Sule*, *Mr. Bean* dan masih banyak lagi.

#### d. *Horror*

Genre film horror menjadi salah satu favorit pilihan penonton karena menawarkan sensasi kengerian yang tidak dimiliki oleh genre lainnya. Genre film ini biasanya bercerita tentang kehidupan dunia nyata dengan dunia mistis. Yang termasuk dalam genre ini diantaranya film berjudul *Danur*, *Malam Satu Suro*, *Lampor* dan masih banyak lagi.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Graeme Burton, *Yang tersembunyi di Balik Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), Hlm.108



#### 4. Fungsi Film

Pada konteks komunikasi, film memiliki beberapa fungsi bagi penonton, diantaranya:

- a. Film dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang mengandung informasi tentang kondisi atau peristiwa yang terjadi di masyarakat hingga belahan dunia, mulai dari hal-hal kecil sampai dengan hal-hal besar yang sifatnya sangat penting.
- b. Film dijadikan sebagai sarana sosialisasi dan transfer nilai, moral, dan norma. Setiap film yang diproduksi memiliki tujuan tertentu mulai dari memperkenalkan tentang hal baru, mengajarkan kebaikan dan lain sebagainya.
- c. Film dijadikan sebagai sarana pengembangan kebudayaan, dengan melalui film sangat membantu dunia dalam mengenalkan, melestarikan serta mengembangkan budaya yang dimiliki suatu daerah.
- d. Film dijadikan sebagai sarana hiburan dan pemenuhan kebutuhan estetika masyarakat.<sup>48</sup>

#### 5. Film sebagai media pembelajaran

Media film merupakan sebuah alat penghubung untuk memberikan penerangan kepada orang banyak melalui sebuah cerita sehingga dapat mempengaruhi pikiran para penonton. Terkait dengan pendidikan media film berarti alat penghubung yang dapat dilihat dan didengar yang digunakan dalam pembelajaran dengan maksud menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan efisien.

Pendidikan melalui media visual adalah metode untuk memperoleh pengertian yang lebih baik dari sesuatu yang dapat dilihat daripada sesuatu yang didengar atau dibacanya. Secara spesifik terdapat beberapa alasan penggunaan media film dalam pembelajaran yaitu:

- a. Film mampu mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.

---

<sup>48</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*, Hlm. 37

- b. Film mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis.
- c. Film dapat membawa penonton dari suatu tempat ke tempat yang lain atau dari masa yang satu ke masa yang lain.
- d. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- e. Film dapat mengembangkan pikiran dan gagasan peserta didik dalam mengembangkan imajinasi dan memperjelas hal-hal yang abstrak.
- f. Film sangat mempengaruhi emosi seseorang.
- g. Dengan film mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Tidak semua film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas. Hanya film yang memiliki karakteristik tertentu saja yang dapat dijadikan sebagai media belajar. Adapun karakteristik film yang mengandung unsur pendidikan diantaranya:

- a. Menyajikan pesan-pesan yang jelas kepada penonton tentang hal-hal yang pantas dan patut ditiru.
- b. Tidak bertentangan dengan nilai adat istiadat, norma, dan sopan santun.
- c. Mampu membentuk karakter, mengembangkan sikap mental, memiliki kedisiplinan, mempunyai tujuan yang jelas dan sasaran yang tepat sesuai dengan pesan.
- d. Mengutamakan pengetahuan
- e. Durasinya terbatas atau relatif pendek dengan konfliknya yang relatif datar.<sup>49</sup>

### **C. Penguatan Pendidikan Karakter**

#### **1. Pengertian**

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah bentuk gerakan yang berupaya menguatkan karakter peserta didik dengan melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan

---

<sup>49</sup> Teguh Trianton, *Film sebagai Media Belajar*, Hlm. 57-62

olah raga (kinestik) yang melibatkan kerja sama antara sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>50</sup>

## 2. Nilai nilai utama penguatan pendidikan karakter

### a. Religius

Karakter religius meliputi 3 dimensi relasi yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama dan individu dengan alam semesta. Subnilai dari karakter religius diantaranya cinta damai, toleransi, saling menghargai perbedaan, percaya diri, mencintai lingkungan, dan lain-lain.<sup>51</sup>

### b. Nasionalis

Karakter nasionalis merupakan cara berpikir dan bersikap yang menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, serta mementingkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri. Subnilai dari karakter nasionalis diantaranya menjaga kekayaan budaya, rela berkorban, menjaga lingkungan, peduli sosial, cinta tanah air, disiplin, saling menghormati, dan lain-lain.<sup>52</sup>

### c. Mandiri

Karakter mandiri merupakan sikap tidak bergantung pada orang lain dan menggunakan segala hal untuk merealisasikan harapannya. Subnilai dari karakter mandiri diantaranya kerja keras, kreatif, keberanian, dan tangguh.<sup>53</sup>

### d. Gotong royong

Karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama bahu membahu menyelesaikan persoalan

<sup>50</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter(PPK)”, [Http://www.cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id](http://www.cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id) Di akses pada Sabtu 16 Oktober 2021 pukul 12:14 WIB.

<sup>51</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Hlm. 8

<sup>52</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Hlm. 8

<sup>53</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Hlm. 9

bersama. Subnilai dari karakter gotong royong diantaranya kerja sama, bermusyawarah, solidaritas, tolong menolong, empati, dan sikap kerelawanan.<sup>54</sup>

e. Integritas

Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan pada kebenaran. Subnilai integritas diantaranya jujur, setia, adil, tanggung jawab, cinta kebenaran, dan menghargai martabat individu.<sup>55</sup>

3. Tujuan penguatan pendidikan karakter

- a. Mengembangkan pendidikan nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa utama penyelenggara pendidikan.
- b. Membangun dan memebekali generasi emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
- c. Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan.
- d. Merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter.
- e. Membangun jejaring pelibatan masyarakat sebagai sumber-sumber belajar di dalam dan di luar sekolah.
- f. Melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental.<sup>56</sup>

4. Implementasi penguatan pendidikan karakter

a. PPK berbasis kelas

Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Hlm. 9

<sup>55</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Hlm. 9

<sup>56</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Hlm. 16

- 1) Pengintegrasian PPK dalam kurikulum
  - 2) PPK melalui manajemen kelas
  - 3) PPK melalui pilihan dan penggunaan metode pembelajaran
  - 4) PPK melalui pembelajaran tematis
  - 5) PPK melalui gerakan literasi
  - 6) PPK melalui layanan bimbingan konseling
- b. PPK berbasis budaya sekolah
- Penguatan pendidikan karakter berbasis budaya dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:
- 1) Menyusun jadwal harian/mingguan
  - 2) Mendesain kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
  - 3) Evaluasi peraturan sekolah
  - 4) Pengembangan tradisi sekolah
  - 5) Pengembangan kegiatan kokurikuler
  - 6) Ekstrakurikuler (wajib dan pilihan)
- c. PPK berbasis masyarakat
- Dalam lingkungan masyarakat gerakan penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Pembelajaran berbasis museum, cagar budaya dan sanggar seni
  - 2) *Mentoring* dengan seniman dan budayawan lokal
  - 3) Kelas inspirasi
  - 4) Program siaran radio *on-air*
  - 5) Kolaborasi dengan media televisi, koran, dan majalah
  - 6) Gerakan literasi
  - 7) Literasi digital
  - 8) Program magang kerja
  - 9) Kerjasama dengan komunitas keagamaan<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Hlm. 27-45

### BAB III

#### DESKRIPSI FILM ANIMASI RIKO *THE SERIES*

##### A. Profil Film Animasi Riko *The Series*

Riko *The Series* merupakan sebuah film animasi yang diciptakan oleh rumah produksi Garis Sepuluh yang diprakarsai oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto. Film animasi Riko *The Series* terbilang mendidik karena konsep yang ditawarkan berupa *edutainment* yakni perpaduan antara *education* dan *entertainment*. Serial animasi Riko *The Series* didirikan pada tahun 2019 melalui kerjasama dalam bentuk *Mudharabah Muqayyadah*.<sup>58</sup> *Mudharabah Muqayyadah* ialah sebuah kerjasama antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola usaha (*mudharib*), usaha yang akan dilakukan ditentukan oleh pemilik modal (*shahibul mal*) dengan perjanjian hasil keuntungan dibagi bersama dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal (*shahibul mal*).<sup>59</sup> Dalam hal ini yang berperan sebagai pemilik modal (*shahibul mal*) adalah Direktorat Akses Perbankan, Deputi Akses Permodalan, serta Tim ahli dari Universitas Indonesia. Sedangkan yang menjadi pengelola (*mudharib*) adalah pelaku ekonomi kreatif, investor, dan perbankan. Film animasi Riko *The Series* tercipta dari kegelisahan Teuku Wisnu terhadap anaknya yang mulai mengenal *gadget*. Kemudian ia berpikir bahwa dengan adanya tayangan animasi Riko *The Series* akan memberi edukasi kepada anak-anak sehingga anak menjadi eksplor, rajin belajar, rajin mengaji dan tidak hanya bermain *gadget* saja.<sup>60</sup>

Tujuan utama berdirinya Riko *The Series* ialah mengajarkan kepada anak Indonesia mengenai dunia sains dengan berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan tayangan Riko *The Series* ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan anak-anak Indonesia khususnya dalam bidang

---

<sup>58</sup> <https://garissepuluh.com> diakses pada Jum'at 7 Januari 2022 pukul 05:48 WIB

<sup>59</sup> <https://bankmuamalat.co.id> diakses pada Jum'at 7 Januari 2022 pukul 05:55 WIB

<sup>60</sup> Sumarni, Yuliani. "Teuku Wisnu dan Arie Untung cs Resmi Luncurkan Animasi Riko The Series", <https://Suara.com>, diakses pada Jum'at 7 Januari 2022 pukul 15:30 WIB

sains dan kegiatan eksplorasi. Sehingga turut membantu pendidikan anak negeri dalam mencapai tingkat kecerdasan anak. Serial animasi Riko *The Series* saat ini terdapat 2 season, pada season pertama terdapat 26 episode diantaranya adalah episode “Berani Sama Besi?”, “Mengetahui Peristiwa Isra’ Mi’raj”, “Tanaman Bertasbih” dan sebagainya. Sementara dalam season 2, serial Riko *The Series* telah mencapai 19 episode diantaranya “Jangan Takut Gelap”, “Ilmuwan Hebat”, “Adab Sebelum Ilmu” dan lain sebagainya.<sup>61</sup> Dalam setiap episodenya, film animasi Riko *The Series* selalu menceritakan berbagai cerita unik yang memotivasi dan menginspirasi.<sup>62</sup> Selain itu, dalam beberapa waktu Riko juga seringkali mengaji ayat-ayat Al-Qur’an mulai dari suratan pendek hingga suratan panjang dan masih banyak lagi cerita menarik dari Riko.

Riko *The Series* ditayangkan di beberapa chanel *youtube* dan channel televisi yakni di TransTV, RTV, Al-Bahjah TV, dan chanel *youtube* resmi Riko *The Series*. Sejauh ini serial animasi Riko *The Series* telah ditonton oleh lebih dari 200.000.000 jiwa dengan penonton utama anak-anak dan sebagian dewasa serta 1000.000 lebih subscriber chanel *youtube* resmi Riko *The Series*.

## B. Karakter dan Tokoh Pemeran Film Animasi Riko *The Series*

### 1. Riko



**Gambar 1 Riko**

<sup>61</sup> Channel Youtube Riko the Series, <http://youtube.com/rikotheseries>. Diakses pada Selasa 18 Oktober 2021 pukul 19:15 WIB.

<sup>62</sup> Achmad Huaidy “Film Animasi Riko *The Series* jadi pilihan terbaik bagi keluarga Indonesia”, <https://www.kompasiana.com>. Diakses pada 05 Januari 2022 pukul 20:05 WIB

Riko merupakan pemeran utama dalam film animasi ini. Riko berusia 8 tahun dan ia memiliki ciri khas dengan rambutnya yang selalu bergerak ketika merasa penasaran terhadap hal-hal yang belum diketahuinya. Dengan baju berwarna kuning atau hitam yang biasa ia kenakan serta celana berwarna krem. Riko memiliki sifat yang menggemaskan seperti anak-anak pada umumnya, pikirannya penuh dengan imajinasi, semangat, ceria, menyenangkan, rendah hati, humoris, mandiri, kreatif, religius, tanggung jawab, pekerja keras, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Dalam serial ini karakter Riko di *dubbing* oleh anak kecil berbakat bernama Jordan Omar.<sup>63</sup>

## 2. Qiiio



**Gambar 2 Qiiio**

Qiiio merupakan sebuah robot yang berwarna kuning yang memiliki kecerdasan dan kecanggihan. Qiiio adalah robot yang berasal dari masa lampau yang berumur 1000 tahun, robot ini dibuat dengan tujuan untuk mengabadikan berbagai sejarah penemuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan. Tangannya bisa berubah menjadi alat apa saja yang dibutuhkan dan Qiiio mengetahui segala macam ilmu. Dalam serial animasi ini karakter Qiiio di *dubbing* oleh Arie Untung yang sekaligus sebagai eksekutif produser.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> <https://www.rikotheseries.com/about> diakses pada Kamis, 16 Juni 2022 pukul 11:55 WIB

<sup>64</sup> <https://www.rikotheseries.com/about/> diakses pada Kamis, 16 Juni 2022 pukul 12:02 WIB



### 3. Kak Wulan



**Gambar 3 Kak Wulan**

Kak Wulan merupakan satu-satunya kakak yang dimiliki Riko. Kak Wulan memiliki paras yang cantik dengan kacamata yang selalu dipakainya dan identik dengan baju abu-abu dan celana panjang hitam serta kerudung biru yang selalu ia kenakan. Kak Wulan merupakan sosok yang pandai dan berprestasi dalam pelajaran. Ia juga menyayangi adiknya meskipun terkadang merasa kesal dengan adiknya. Dalam film ini karakter kak Wulan di *dubbing* oleh Misbareta Aisyah Mikhaila.<sup>65</sup>

### 4. Ayah



**Gambar 4 Ayah**

Ayah Riko merupakan seorang dokter yang bekerja di Rumah Sakit. Meskipun demikian, ayah tetap menjadi ayah yang selalu ada untuk Riko dan ayah sering menghabiskan waktu bersama keluarganya. Ayah identik dengan pakaian yang dikenakannya yaitu baju lengan panjang putih dengan rompi warna hitam dan celana

<sup>65</sup> <https://zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak> diakses pada Kamis, 16 Juni 2022 pukul 12:07 WIB

panjang hitam. Ayah memiliki sifat penyayang terhadap keluarganya terutama Riko sebagai anak bungsu, ayah juga memiliki sifat bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan seperti permasalahan yang dialami Riko di kesehariannya. Dalam film ini karakter Ayah di *dubbing* oleh Teuku Wisnu.<sup>66</sup>

#### 5. Bunda



**Gambar 5 Bunda**

Bunda Riko merupakan seorang jurnalis yang cerdas dan pandai. Bunda identik dengan busana yang dikenakannya berwarna hitam dan putih. Bunda selalu menasehati Riko manakala Riko melakukan kesalahan dan bunda selalu menyayangi seluruh anggota keluarga termasuk Riko. Meskipun Bunda seorang jurnalis, bunda selalu memberi perhatian dan kasih sayang yang lebih pada anak-anaknya. Dalam film ini karakter bunda di *dubbing* oleh seorang selebriti Indonesia Dhini Aminarti.<sup>67</sup>

#### C. Sinopsis Film Animasi Riko *The Series*

Film animasi Riko *The Series* menceritakan tentang kehidupan seorang anak laki-laki berusia 8 tahun yang memiliki keluarga lengkap. Ayahnya merupakan seorang dokter, ibunya seorang jurnalis dan kakak perempuannya bernama kak Wulan. Riko memiliki robot canggih yang berwarna kuning bernama Qiio yang selalu menemani Riko setiap waktu.

<sup>66</sup> <https://zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak> diakses pada Kamis, 16 Juni 2022 pukul 12:07 WIB

<sup>67</sup> <https://zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak> diakses pada Kamis, 16 Juni 2022 pukul 12:08 WIB

Riko memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru yang belum ia ketahui dan Qio selalu bisa memberi gambaran pada Riko tentang sesuatu yang belum ia ketahui dengan jelas. Film ini menyajikan cerita tentang kehidupan keseharian Riko bersama keluarganya dan dalam kesehariannya Riko selalu belajar banyak hal.<sup>68</sup>

Setiap episodenya mengandung banyak nilai pengetahuan khususnya dalam bidang sains dan Al-Qur'an. Sehingga animasi ini sangat cocok dijadikan edukasi bagi anak-anak untuk lebih mengetahui sains dan Al-Qur'an. Episodenya banyak bercerita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari yang membuat penasaran Riko termasuk peristiwa biasa yang belum diketahui oleh Riko dan semua rasa penasaran Riko dijawab oleh Qio sang robot canggih yang memiliki pengetahuan cukup luas.

Selain itu, dalam channel *Youtube* resmi Riko *The Series* juga berisi video murrotal Al-Qur'an yang dibacakan oleh Riko mulai dari surah yang berdurasi pendek sampai surah yang berdurasi panjang hal ini untuk membantu anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Terdapat pula *short* video yang diperankan Riko dan kadang berkolaborasi dengan tokoh animasi lain salah satunya PUSPEKA (Pusat Pendidikan dan Kebudayaan). Riko juga terkadang memberi tayangan pengetahuan baru melalui *short* video nya, diantaranya pengetahuan tentang do'a sehari-hari, Isra' Mi'raj, puasa, asal usul alam semesta dan masih banyak yang lainnya. Setiap hari Jum'at chanel resmi Riko *The Series* selalu mengunggah video baru.

---

<sup>68</sup> Rizqy dwi Rahmayanti, Yarno, R. Panji Hermoyo, "Pendidikan Karakter dalam film animasi Riko The Series produksi Garis sepuluh". *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol.7 No.1 April 2021. Hlm. 159

#### D. Setting dan Alur Cerita Film Animasi Riko *The Series*

##### 1. Episode “Adab Sebelum Ilmu”



**Gambar 6 Riko sedang belajar bersama Qii**

Suatu hari kak Wulan sedang berada di kamarnya dan sedang asik mendengarkan musik dengan *earphone* yang ada di telinganya. Di depan pintu kamar, Riko mengucapkan salam dan langsung membuka pintu kamar kak Wulan. Begitu melihat Riko di kamarnya kak Wulan terkejut dan menasehati Riko bahwa jika masuk kamar orang tidak boleh langsung masuk harus ketuk pintu terlebih dahulu dan mengucapkan salam di luar. Tetapi Riko menganggap hal tersebut sepele, karena dia hanya ingin meminta tolong kepada kak Wulan untuk mengerjakan PR. Riko pun kembali ke kamarnya dengan perasaan bingung dan sebal.

Di kamar, Qii menanyai Riko apakah Riko memiliki PR ? kemudian Riko menceritakan hal yang terjadi pada kak Wulan tadi. Karena menurut Riko tugasnya sulit dan tidak bisa mengerjakannya sendiri, akhirnya Qii membantu Riko mengerjakan tugas PR nya hingga selesai.

Di malam hari Riko dan ayah sedang menonton televisi, kak Wulan pun datang dan memandangi Riko dengan sinis begitu pula Riko memandangi kak Wulan dengan sinis. Melihat anak-anaknya begitu, ayah langsung mematikan televisi dan menanyakan apa yang sebenarnya terjadi. Riko dan kak Wulan pun menceritakan apa yang telah terjadi tadi siang. Ayah pun menasehati Riko dan kak Wulan atas

peristiwa yang telah terjadi. Qii juga turut menambahkan penjelasan tentang adab yang harus dilakukan ketika menuntut ilmu, salah satunya yakni bersikap sopan santun. Riko pun meminta maaf pada kak Wulan karena ia kurang adab saat bertanya pada kak Wulan.

## 2. Episode “Sahabatku”



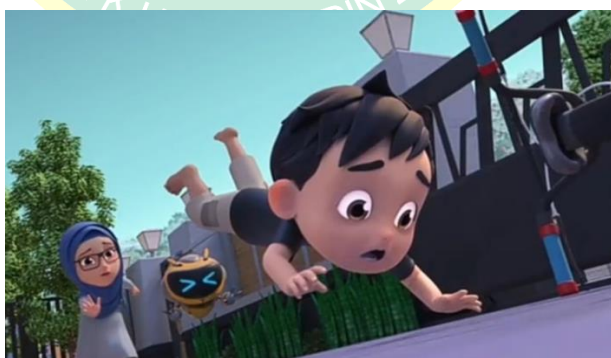
**Gambar 7 Riko kaget melihat Qii yang tiba-tiba berdiri di sampingnya**

Pada suatu hari, Riko dan Qii sedang bermain petak umpet bersama. Ketika Riko mendapat giliran jaga sementara Qii bersembunyi, Qii menggunakan kecanggihannya sebagai robot sehingga tidak bisa terlihat namun tetap bisa dirasakan keberadaannya. Riko mencari Qii kemana pun tetapi tak kunjung menemukan Qii. Karena merasa haus, Riko mengambil gelas yang berisi air di meja untuk diminum. Tiba-tiba Riko tersandung dan gelasnyapun jatuh beserta isinya, ternyata Riko melewati Qii yang sedang bersembunyi dengan kecanggihannya. Tapi akibatnya Qii tergyur air milik Riko sehingga Qii mengalami *konsletting*. Ayah pun datang untuk menemani Riko dan memberi perhatian kepada Riko. Riko meminta ayah untuk menolong dan menyembuhkan Qii, tetapi bagaimana pun ayah tidak bisa karena selama ini ayah hanya bisa menolong dan mengobati manusia bukan robot seperti Qii. Riko sangat merasa sedih ketika sahabatnya lemah tak berdaya. Sejak saat itu, Riko selalu menemani Qii di tempatnya berada meskipun Qii tidak bergerak sedikitpun. Riko melakukan kegiatannya di samping Qii mulai dari

sholat, belajar, mengerjakan PR, hingga tidur pun Riko memilih tidur di samping Qii dari pada di kamarnya. Ketika Riko mengerjakan PR kak Wulan mendatanginya dan menawarkan bantuan kepada Riko, tetapi Riko mengatakan tidak usah karena Riko bisa mengerjakannya sendiri selain itu Riko juga ingin selalu berada di samping Qii dan menemaninya. Pada malam hari, setelah bunda membaca Al-Qur'an bunda memanggil Riko untuk memberi motivasi dan bimbingan pada Riko. Riko menceritakan yang telah terjadi dan mengingat kebersamaannya bersama Qii kemarin. Riko pun meminta izin bunda untuk tetap berada di samping Qii.

Pada pagi hari ketika waktu Shubuh, Riko masih tertidur pulas di tempat Qii mengalami *konsletting*. Tiba-tiba ada seseorang yang menarik selimut Riko sehingga Riko merasa kedinginan. Ketika Riko membuka mata ia terkejut ternyata Qii yang menarik selimutnya, Qii mengingatkan Riko bahwa sudah adzan dan waktunya untuk Sholat Shubuh. Riko merasa kaget dan sangat bahagia melihat Qii. Qii pun menjelaskan yang terjadi tentang dirinya. Kemudian Riko membangunkan Ayah, Bunda, dan kak Wulan untuk melaksanakan sholat Shubuh di awal waktu.

### 3. Episode “Pantang Menyerah”



**Gambar 8 Riko terjatuh dari sepeda**

Pada siang hari di ruang tengah, Ayah sedang menonton televisi bersama Riko yang sedang berlari-lari membawa tongkat di kedua tangannya dan memakai helm di kepalanya. Riko berlari-lari

menghitari ayahnya dan bersuara “ngengg.. ngengg.. kring.. kring..” layaknya menaiki sepeda. Lalu ayah menghentikan Riko dan menanyakan apakah Riko sudah bisa menaiki sepeda. Dengan percaya diri Riko menjawab belum bisa tetapi suatu saat pasti bisa karena ayah bisa mengajari Riko menaiki sepeda dan Riko akan terus belajar sampai bisa. Melihat anaknya memiliki rasa percaya diri yang tinggi ayah berpikir akan membelikan Riko sepeda baru dan mengajarnya menaiki sepeda.

Keesokan harinya, ayah sedang menonton televisi di ruang tengah dan Riko datang sambil menguap di tangga dekat ruang tengah. Ayah lalu memanggil Riko dan menanyakan kenapa Riko masih mengantuk padahal biasanya Riko bangun pagi dan tidak mengantuk lagi. Rupanya semalam Riko tidur terlalu malam karena asik bermain. Ayah pun menasehati Riko bahwa tidur terlalu malam sangat tidak baik. Kemudian ayah mengajak Riko ke halaman depan rumah untuk menunjukkan sesuatu.

Di depan rumah Riko melihat ada sepeda baru dan dia merasa sangat bahagia melihat sepeda itu. Rupanya Ayah memberikan hadiah sepeda untuk Riko karena Riko rajin belajar dan hafalan Al-Qur’annya sudah banyak. Kak Wulan merasa iri dan mengatakan pada ayah kalau dirinya juga rajin belajar dan hafalannya lebih banyak dari Riko. Ayah pun memberi pengertian kepada kak Wulan dan besok akan memberi hadiah untuk kak Wulan. Dengan rendah hati Riko mengatakan pada kak Wulan kalau sepeda Riko boleh di pakai juga oleh kak Wulan dan berterimakasih pada ayah atas hadiah sepeda yang diberikan untuk Riko. Riko kemudian belajar menaiki sepeda dengan diajari oleh kak Wulan dengan syarat Riko harus menyiram tanaman kak Wulan nanti sore.

Riko pun mulai belajar naik sepeda dengan dipegangi oleh kak Wulan perlahan-lahan, kemudian kak Wulan melepaskannya dengan perlahan pula. Perjalanan pertama Riko menabrak tembok batas rumah,

kemudian Riko belajar lagi dan jatuh ke tanah, Riko terus belajar dan hal yang sama seringkali terjadi. Sampai pada sore hari, Riko dan kak Wulan menyudahi belajar naik sepedanya dan seperti janjinya Riko tidak lupa untuk menyirami tanaman kak Wulan.

Pada hari berikutnya, ayah berada di halaman depan rumah menunggu Riko untuk mengajarnya menaiki sepeda. Riko pun datang bersama Qii dan mengatakan pada ayah kalau dirinya mungkin tidak akan bisa naik sepeda karena ketika belajar kemarin Riko selalu terjatuh. Riko merasa pesimis karena belum bisa menaiki sepeda, kemudian Qii memberi motivasi kepada Riko bahwa Allah SWT. menyukai orang yang kuat dan tidak mudah menyerah. Dan memberi gambaran batu jika ditetesi air terus menerus pasti akan bolong, sehingga meskipun beberapa kali gagal tetap tidak boleh menyerah. Mendengar penjelasan Qii, Riko kembali bersemangat untuk tetap belajar menaiki sepeda sampai ia bisa. Kali ini Riko menggunakan helm, sepatu dan pelindung siku supaya ketika jatuh ia terlindungi. Ia terus belajar menaiki sepeda bersama ayahnya sampai ia bisa.

#### 4. Episode “Sampah Plastik”



**Gambar 9 Riko dan Qii minum air mineral**

Pada suatu pagi, Qii sedang memberi makan ayam milik Riko sedangkan Riko sedang melakukan senam pagi di halaman depan rumah. Tiba-tiba bunda datang membawa botol plastik dan menanyakan tas belanja bunda karena bunda akan pergi ke pasar, Qii mengambil tas belanja bunda di dalam rumah. Riko bingung kenapa



bunda repot-repot membawa tas dari rumah padahal di pasar banyak tas kresek. Bunda pun menjelaskan bahwa bunda tidak repot dan ingin mengurangi sampah plastik. Qii kemudian datang membawakan tas belanja bunda dan bunda langsung pergi ke pasar dengan mengucapkan salam.

Siang hari, Riko akan memberi makan ikan miliknya di aquarium tetapi secara tidak sengaja plastik tempat makan ikan ikut terjatuh ke dalam aquarium. Riko dan Qii melihat ikan di dalam aquarium tidak bisa makan, Riko kemudian langsung mengambil plastik tempat makan ikan dan memberi makanan ikan dengan baik sambil meminta maaf pada ikan. Sehingga ikan milik Riko pun dapat memakan makanannya dengan baik. Riko penasaran mengapa ikan tidak bisa memakan makanan yang ada di dalam plastik dan ada apa dengan plastik sampai bunda tidak mau menggunakan tas plastik, Qii pun menjelaskan dengan jelas bahwa plastik itu banyak sekali manfaatnya, tetapi di samping itu plastik juga ada kekurangannya yakni sulit terurai. Riko pun menanyakan apa itu terurai dan Qii memberi penjelasan yang detail seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ar-Ruum ayat 41. Qii mengatakan bahwa penggunaan plastik yang tidak baik akan merusak alam seperti membuang sampah plastik sembarangan di sungai. Hal tersebut bisa merusak lingkungan makhluk hidup seperti ikan.

Di dapur, Riko melihat bunda membuang sampah botol plastik. Ia penasaran kenapa bunda membuang sampah plastik di rumah. Bunda pun menjelaskan alasannya membuang sampah plastik di rumah supaya tidak membuang sembarangan di luar rumah dan dapat didaur ulang menjadi botol plastik lagi. Riko pun memahami apa yang dikatakan bunda dan akan mengikuti cara bunda dalam mengelola sampah plastik dengan meminimalisir penggunaan plastik dan mengumpulkan sampah plastik untuk didaur ulang.

**BAB IV**  
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN RELEVANSINYA**  
**TERHADAP PENGUATAN KARAKTER**

**A. Penyajian Data terkait Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Animasi Riko *The Series***

Penulis melakukan analisis terhadap empat episode dalam film animasi Riko *The Series* yaitu “Adab Sebelum Ilmu”, “Sahabatku”, “Pantang Menyerah”, dan “Sampah Plastik”. Empat episode ini dipilih secara acak oleh penulis dari banyaknya episode yang ada, selanjutnya dilakukan analisis mengenai nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam setiap episodanya. Berikut merupakan pemetaan nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam empat episode Riko *The Series* :

1. Akhlak terhadap Allah SWT.

a. Beriman

Pada episode “Sahabatku” Riko sedang menunggu Qiio untuk sadarkan diri. Begitu mendengar suara adzan Riko bergegas mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat di samping Qiio. Percakapan pada menit 00:03:32-00:04:31.

Riko : Maafin aku Qiio aku benar-benar ngga sengaja nyiram kamu

Ayah : Riko menurut ayah...

Riko : Ngga papa yah, aku mau di sini dulu nemenin Qiio, iya deh kamu menang Qiio biar aku nanti jaga lagi (*sambil mengusap kepala Qiio*) tapi kamu jangan susah-susah ngumpetnya, jangan pake ilang lagi, biar aku ngga kesandung kamu kaya tadi.. makanya kamu sekarang bangun dong jangan pura-pura tidur terus.. ayo bangun dong Qiio.. bangun..

(*Terdengar suara adzan dari masjid luar*)

udah adzan Qiio, aku mau sholat dulu yah

(*Riko mengambil air wudhu kemudian sholat di samping Qiio*)<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Film Animasi Riko The Series Episode Sahabatku, <https://you.tube/uvHaeBggoog>, diakses pada 16 Juni 2022 pukul 12:43 WIB



**Gambar 10 Riko sholat di samping Qii yang lemah tak berdaya**

Karakter beriman yang ditunjukkan Riko dibuktikan dengan ibadah sholat wajib yang ia kerjakan. Pada scene di atas Riko sedang merasa sedih karena sahabatnya tiba-tiba lemah tak berdaya dan Riko ingin menemani sahabatnya sampai sahabatnya bangun. Namun ketika mendengar adzan, Riko segera mengambil air wudhu dan sholat di samping Qii. Riko tidak pernah menunda-nunda melaksanakan sholat, meskipun ketika waktu sholat tiba ia sedang sedih dan menemani sahabatnya yang sakit. Dengan melaksanakan sholat menandakan bahwa Riko sudah beriman kepada Allah SWT, yakni melaksanakan perintah-Nya.

b. Bersyukur

Dalam beberapa kesempatan Riko seringkali mengungkapkan rasa syukurnya dengan mengucapkan kalimat “*Alhamdulillah*” atas apa yang telah diperolehnya. Pada episode “Adab Sebelum Ilmu” Riko terlihat sedang bingung mengerjakan PR yang tak bisa ia kerjakan sendiri, Riko meminta kak Wulan untuk mengajarnya tetapi direspon kurang baik oleh kak Wulan. Dengan senang hati Qii bersedia mengajari Riko mengerjakan PR. Percakapan terjadi pada scene ke-2 menit 00:02:01-00:02:44.

Qii : Riko ada PR ?  
 Riko : Iyaa  
 Qii : Udah selesai ?  
 Riko : Belum

- Qiiio : Loh kok ?  
 Riko : Iya, Riko tadi lagi ngerjain PR tapi ada soal yang susah, mau nanya kak Wulan bukannya dikasih tahu eh malah dinasehatin pake syarat segala lagi  
 Qiiio : Kok tumben?  
 Riko : Ngga tau tuh  
 Qiiio : Memang PR nya susah ya ?  
 Riko : Ehm lumayan sih..  
 Qiiio : Kalo gitu sini Qiiio bantu bikin PR nya.  
 Riko : Alhamdulillah, Qiiio you are the best.<sup>70</sup>



**Gambar 11 Qiiio membantu Riko mengerjakan PR**

Bersyukur dalam hal ini terkait dengan ungkapan terimakasih kepada Tuhan atas semua yang telah diberikan-Nya. Riko sangat merasa senang dan bahagia memiliki sahabat seperti Qiiio yang selalu membantunya ketika ia membutuhkan pertolongan. Pada scene di atas di uraikan bahwa Riko kesulitan mengerjakan PR dan begitu Qiiio mengetahui, Qiiio dengan semangat membantu Riko mengerjakan PR. Riko sangat bersyukur memiliki teman seperti Qiiio, Riko juga mengungkapkan bahwa Qiiio terbaik untuknya.

Pada episode “Sahabatku” Riko terlihat kaget melihat Qiiio berdiri di sampingnya dan membangunkannya, Riko merasa bahagia dan bersyukur karena sahabatnya telah normal kembali. Percakapan pada scene ke-4 menit 00:07:18-00:08:25.

Riko : Allohuakbar.. Qiiio

<sup>70</sup> Film animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu, [https://you.tube/Y\\_7qWZmFYU](https://you.tube/Y_7qWZmFYU), diakses pada Kamis 16 Juni 2022 Pukul 12:33 WIB

- Qii : Iyhh.. ini aku Riko, sudah adzan waktunya sholat shubuh
- Riko : Wah, wah kok kamu bisa langsung sehat sih Qii, gimana caranya ?
- Qii : Sepertinya sistem dalam tubuh Qii langsung mati secara otomatis saat terjadi konsleting agar terjaga dari kerusakan yang lebih parah, tapi saat waktu shubuh sistem tubuh Qii otomatis menyala kembali. Qii sekarang merasa lebih segar, sepertinya Qii memang di *setting* seperti itu Riko
- Riko : Masyaallah.. ohh gitu..
- Qii : Tanya nya nanti aja Riko, sekarang Riko bangunin ayah, bunda, dan kak Wulan biar semua dapat pahala sholat di awal waktu dan semua ikutan sehat kaya aku Riko.
- Riko : Siap laksanakan, Alhamdulillah.. Terimakasih ya Allah sahabat aku Qii sudah sehat lagi.<sup>71</sup>



**Gambar 12 Riko bersyukur kepada Allah SWT**

Pada scene ini Riko sangat terkejut melihat sahabatnya yang terbaring lemah berdiri di hadapannya. Sehari-hari Riko merasa sedih dan murung karena tidak ada sahabatnya yang biasa diajak main. Riko selalu memohon kepada Allah untuk menyembuhkan sahabatnya itu, ia juga tetap setia menjaga sahabatnya yang sedang terbaring lemah. Ketika sahabatnya telah sembuh dan normal kembali, Riko sangat merasa bahagia dan berterimakasih kepada Allah SWT. yang telah menyembuhkan sahabatnya itu dari kerusakan yang terjadi.

<sup>71</sup> Film animasi Riko the series Episode sahabatku, <https://youtu.be/uvHarBggooq>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 12:43 WIB

Pada episode “Pantang Menyerah” ayah memberikan Riko sepeda baru supaya Riko bisa belajar naik sepeda, Riko terlihat sangat bahagia dan berterimakasih pada ayah karena telah dibelikan sepeda baru. Percakapan pada scene ke-2 menit 00:03:31-00:00:04:50.

- Kak Wulan : Wahh sepedanya bagus bener  
 Ayah : Iya.. ini hadiah dari ayah untuk Riko karena sudah rajin belajar dan hafalan Qur’annya sudah banyak  
 Kak Wulan : Loh aku juga rajin belajar yah, hafalan Qur’anku malah lebih banyak dari Riko loh  
 Ayah : Hahaha... iya iya.. nanti kalo ayah ada rezeki ayah beliin juga buat kamu yah, sepeda yang kecil kaya punya Riko kan ?  
 Kak Wulan : Ihhh ayahhhh...  
 Riko : Kakak boleh kok pinjam sepeda aku  
 Kak Wulan : Ngga usah adik kakak yang baik, kakak cuma bercanda aja kok  
 Riko : Alhamdulillah.. terimakasih hadiah sepedanya ya ayah, Riko suka..  
 Ayah : Alhamdulillah.. sekarang Riko belajar sepeda sama kak Wulan dulu ya.. soalnya ayah harus ke rumah sakit dulu ada panggilan<sup>72</sup>



**Gambar 13 Riko memeluk ayah karena telah diberikan sepeda baru**

Pada scene ini Riko sangat merasa bahagia diberikan hadiah sepeda oleh ayahnya. Ia mengungkapkan rasa syukurnya terhadap Allah SWT. karena telah memberinya rezeki berupa sepeda baru

<sup>72</sup> Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 13:05 WIB

dari ayahnya. Ayah juga merasa bahagia melihat Riko menyukai sepeda baru yang ia belikan, ayah mensyukuri atas rezeki yang Allah SWT berikan sehingga mampu memberi kebahagiaan pada anak.

## 2. Akhlak terhadap sesama makhluk

### a. Peduli sosial

Pada episode “Sampah Plastik” Riko beberapa kali mengucapkan istighfar karena merasa bersalah atas apa yang dilakukannya. Riko ingin tahu lebih mengenai plastik yang banyak digunakan di sekelilingnya, dengan tanggap Qiio menjelaskan segala sesuatu yang belum diketahui Riko tentang sampah Plastik. Riko merasa kasian terhadap alam jika alam dipenuhi dengan sampah plastik. Percakapan pada scene ke-3 durasi 00:04:55-00:05:47.

Riko : Ehm.. tadi pagi bunda minta tolong Qiio ambil tas belanja bunda bilang untuk ngurain sampah plastik. Memangnya ada apa sih dengan sampah plastik ?

Qiio : Riko plastik itu material yang bermanfaat, banyak benda-benda yang ada di sekeliling kita yang dibuat dari plastik tapi ada kekurangannya yaitu sulit terurai

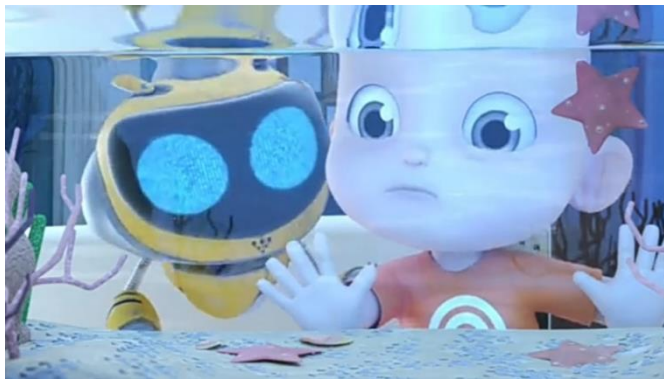
Riko : Terurai ??

Qiio : Terurai itu hancur dan menyatu lagi dengan alam Riko dan lebih parahnya lagi banyak sampah plastik yang dibuang sembarangan lalu kemudian terbawa hanyut hingga mencemari laut.

Riko : Astaghfirullah, kasian ya ikan-ikan.. terus kita harus gimana dong ?.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Film animasi riko the series episode sampah plastik, [https://youtu.be/CdmB\\_OF04to](https://youtu.be/CdmB_OF04to), diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 12:53 WIB



**Gambar 14 Riko dan Qii melihat ikan yang tidak bisa makan karena plastik tempat makan ikan terjatuh ke dalam aquarium**

Dalam hal ini Riko memiliki sifat yang sangat peduli pada alam sekitarnya terbukti ia merasa sedih ketika mengetahui bahwa sampah plastik akan merusak lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Sebagai seorang manusia Riko merasa bahwa manusia tidak bisa seenaknya saja membuang sampah plastik sembarangan, Riko menyadari bahwa di masa sekarang beberapa manusia masih mengacuhkan keselamatan alam. Oleh karena itu, Riko sebagai manusia merasa bersalah pada alam atas perbuatan manusia yang masih mengacuhkan keselamatan alam. Padahal manusia diciptakan di muka bumi bertujuan untuk menjaga dan melestarikan alam bukan untuk berbuat kerusakan.

b. Toleransi

Pada episode “Sahabatku” ketika Qii sakit, bunda memberi izin pada Riko untuk tidur di luar kamar karena ingin menemani Qii yang lemah tak berdaya, bunda tidak melarang Riko tidur di luar meskipun di luar dingin dan Riko tidak memakai kasur. Percakapan pada menit ke 00:06:40-00:07:07.

Bunda : Qii baik banget ya Riko  
 Riko : iya bunda, Qii itu udah baik banget sama aku.. jadi aku mau temenin Qii sampe Qii bangun. Boleh ya bunda... boleh yaa  
 Bunda : boleh.. tapi jangan lupa kamu harus berdoa juga minta sama Allah biar Qii bisa bangun lagi.



Riko : iya bunda..<sup>74</sup>



**Gambar 15 Bunda menasehati Riko**

Toleransi di sini memiliki maksud memberi kebebasan dalam memilih sesuatu yang dikehendaki. Riko sebagai sahabat Qii merasa sedih ketika Qii terbaring lemah tak berdaya, ia tidak bisa membiarkan Qii sendirian dengan kondisinya yang lemah. Oleh karena itu Riko meminta izin kepada bunda untuk menemani Qii sampai Qii bangun dari sakitnya. Segala kegiatan Riko lakukan di samping sahabatnya seperti sholat, belajar, bahkan tidur pun Riko di samping Qii. Melihat anaknya begitu menyayangi Qii, bunda ikut merasa sedih dan membiarkan Riko terus ada disamping Qii.

c. Tolong menolong

Pada episode “Pantang Menyerah” Riko sedang menyiram tanaman kak Wulan karena ia sudah berjanji pada kak Wulan untuk menyiram tanamannya setelah selesai belajar sepeda. Mengetahui sahabatnya melakukan hal baik, Qii memujinya dan membantu Riko. Percakapan pada menit ke 00:05:58-00:06:46.

*(Qii mendatangi Riko yang sedang menyiram tanaman)*

Qii : Hihiii tumben Riko ??

Riko : Iya Qii.. aku sudah deal sama Kak Wulan, diajari naik sepeda tapi janji harus siram tanaman kakak

<sup>74</sup> Film animasi Riko the series episode sahabatku, <https://youtu.be/uvHarBggooq>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 12:45 WIB

Qiiio : Ohh itu tandanya Riko menepati janji.. amanahh.. Qiiio bantu juga yahh  
 Riko : boleh.. makasihh Qiiio.<sup>75</sup>



**Gambar 16 Qiiio membantu Riko menyiram tanaman kak Wulan**

Qiiio senang melihat Riko melakukan hal yang tidak biasanya yaitu menyirami tanaman kakak, karena Riko sudah janji pada kak Wulan Riko pasti menepati. Oleh karena itu, Qiiio dengan senang hati menawarkan bantuan pada Riko untuk membantunya menyiram tanaman. Dalam hal ini, Qiiio telah meringankan beban Riko menyiram tanaman kakaknya.

d. Meminta maaf

Pada episode “Adab Sebelum Ilmu” terlihat bahwa Riko dan kak Wulan bersikap tidak seperti biasanya. Ayah yang berada di samping mereka pun berusaha mengklarifikasi yang terjadi pada anak-anaknya. Setelah diklarifikasi Riko mengaku bersikap kurang sopan terhadap kak Wulan sehingga Riko meminta maaf pada kak Wulan atas apa yang ia lakukan. Percakapan pada scene terakhir menit 00:06:03-00:07:35

Ayah : Jadi menurut ayah, wajar sih kalo kak Wulan merasa tidak nyaman kalo Riko tiba-tiba masuk kamar kak Wulan tanpa ketok pintu dan ngga izin dulu.  
 Qiiio : Riko, mencari ilmu itu wajib dan Allah mau mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tapi ada pelajaran yang patut kita teladani

<sup>75</sup> Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 13:05 WIB

dari ulama-ulama terdahulu yaitu adab sebelum ilmu.

Riko : Adab sebelum ilmu ?

Qiiio : Iya, sangat penting loh menjaga adab, akhlak sebelum kita menuntut ilmu juga saat kita meminta tolong sesuatu hal para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adab dan akhlak dari pada saat mempelajari ilmu dan masyaallah hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itubisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat ini bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya

Riko : Masyaallah.. oh begitu

Ayah : Nah sekarang Riko ngerti kan ?

Riko : Inshaallah sekrang Riko ngerti.. kakak maafin Riko yah.. Riko kurang adab saat bertanya, tolong ingatan Riko lagi.. pliss

Kak wulan : Iya.. iya..<sup>76</sup>



**Gambar 17 Riko meminta maaf pada kak Wulan**

Setelah mendengar nasehat ayah Riko pun mengakui bahwa dirinya lah yang salah, ia pun langsung meminta maaf pada kak wulan. Dalam hal ini ungkapan maaf yang diungkapkan Riko berarti bahwa ia menyadari perbuatannya yang salah dan ia tidak akan mengulangnya lagi. Sebagai pihak yang benar, kak Wulan juga senantiasa memaafkan kesalahan adiknya. Saling memaafkan akan membuat hidup terasa nyaman dan mengurangi tingkat permasalahan antar sesama.

<sup>76</sup> Film animasi Riko the series episode Adab sebelum ilmu, <https://youtu.be/Y-7qWZmFYU>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 12:37 WIB

Pada episode “Sahabatku” Riko merasa sangat sedih karena sahabatnya terbaring lemah tak berdaya. Riko terus meminta tolong ayah untuk menyembuhkan Qiio dan Riko meminta maaf atas perilakunya yang tidak sengaja itu. Percakapan pada scene ke-2 durasi 00:03:00-00:03:45.

Riko : Ayah. Tolongin Qiio dong

Ayah : Ayah ngga tau mesti gimana Riko

Riko : Ayah kan biasa mengobati banyakk pasien, anggap aja Qiio pasien ayah. Pliss. Pliss ayah

Ayah : Riko pasien ayah selama ini kan manusia.. belum pernah ayah punya pasien robot, maafin ayah ya Riko yaa

Riko : Maafin aku Qiio aku benar-benar ngga sengaja nyiram kamu<sup>77</sup>



**Gambar 18 Riko berusaha membangunkan Qiio yang mengalami *konsletting***

Riko tampak merasa bersalah karena telah menyiram air ke Qiio yang menyebabkan Qiio menjadi *konsletting* dan lemah tak berdaya. Riko menyadari semua yang terjadi pada Qiio karena pbuatannya yang secara tidak sengaja. Riko terus meminta ayah untuk menyembuhkan sahabatnya dari kerusakan, tetapi ayah tidak bisa melakukan apapun. Ayah merasa sedih tidak bisa membantu anaknya menyembuhkan Qiio. Riko meminta maaf pada Qiio atas kesalahannya itu. Kata maaf yang diungkapkan Riko benar-benar tulus dari hati dibuktikan dengan raut wajahnya yang sangat sedih saat melihat sahabatnya lemah tak berdaya.

<sup>77</sup> Film animasi Riko the series episode Sahabatku, <https://youtu.be/uvHarBggooq>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 12:45 WIB

e. Saling menghormati

Pada episode “Sahabatku” Riko meminta izin kepada bunda untuk menemani Qiio sampai bangun. Dengan meminta izin pada bunda berarti Qiio telah menghormati bunda sebagai orang tuanya. Percakapan pada menit ke 00:06:40-00:07:07.

Bunda : Qiio baik banget ya Riko  
 Riko : iya bunda, Qiio itu udah baikk banget sama aku.. jadi aku mau temenin Qiio sampe Qiio bangun. Boleh ya bunda... boleh yaa  
 Bunda : boleh.. tapi jangan lupa kamu harus berdoa juga minta sama Allah biar Qiio bisa bangun lagi.  
 Riko : iya bunda..<sup>78</sup>



**Gambar 19 Bunda menasehati Riko**

Dengan meminta izin pada bunda, Riko telah menghormati bunda sebagai orang tuanya. Sehingga apapun yang dilakukan Riko harus mendapat persetujuan dari orang tuanya. Begitupun bunda, dengan memberikan izin pada Riko untuk menemani Qiio menandakan bahwa bunda telah menghormati perasaan Riko yang sedang sedih karena sahabatnya terbaring lemah.

3. Akhlak terhadap diri sendiri

a. Optimis

Pada episode “Pantang Menyerah” Riko sedang asyik bermain seolah-olah ia menaiki kendaraan roda dua, melihat anaknya begitu gembira saat bermain ayah langsung memberikan

<sup>78</sup> Film animasi Riko the series episode sahabatku, <https://youtu.be/uvHarBgggoog>, diakses pada kamis 16 Januari 2022 pukul 12:43WIB

stimulus pada Riko mengenai kemampuannya dalam menaiki sepeda. Percakapan scene ke-1 menit 00:01:13-00:02:05.

Riko : Ngengg.. ngengg.. kringg.. kringg..

Ayah : Stop

Riko : Ciiiiit.. ada apa yah ??

Ayah : Riko lagi naik motor yah ?

Riko : Ayah gimana sih.. ini tuh sepeda kan bunyinya kring kring.. kalo motor tuh mbremm.. mbremm, gitu

Ayah : Oh iya, memangnya Riko udah bisa naik sepeda ?

Riko : Ya belum sih tapi kan tinggal ayah ajarin aja, mesti nanti aku bisa..

Ayah : Insyaallah Riko

Riko : Iya maksud Riko insyaallah bisa.<sup>79</sup>



**Gambar 20 Riko bermain sepeda-sepedaan menghitari ayah**

Sikap percaya diri Riko ditunjukkan dengan kemauannya yang tinggi untuk belajar menaiki sepeda. Riko memang belum bisa menaiki sepeda karena ia belum pernah belajar menaiki sepeda sebelumnya, tapi ia yakin pasti suatu saat Riko bisa menaiki sepeda. Mendengar anaknya memiliki rasa optimis yang tinggi ayah mengingatkan Riko bahwa segala yang kita mau bisa dilakukan atas izin Allah bukan hanya karena usaha kita sendiri. Sifat optimis yang ada dalam diri Riko menjadikannya tidak mudah menyerah dan terus berusaha sampai ia mendapatkan apa yang ia mau.

<sup>79</sup> Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 13:05 WIB

b. Berprasangka baik

Pada episode “Sahabatku” Riko tampak sedih melihat sahabatnya terbaring lemah tak berdaya, namun demikian Riko tetap berprasangka baik atas apa yang terjadi padanya dan sahabatnya itu. Percakapan pada scene ke-2 menit 00:04:49-00:05:16.

Kak Wulan : Jadi Qii benar-bener belum nyala dari tadi ?  
 Riko : Belum kak  
 Kak Wulan : Ngga ada tombol on off nya juga yah ?  
 Riko : Ngga ada kak, aku tadi udah coba cari ngga ketemu juga... mungkin Qii lagi cape nemenin aku jadi sekarang Qii istirahat dulu buat ngumpulin tenaga.<sup>80</sup>



**Gambar 21 Kak Wulan menemani Riko dan Qii**

Sifat husnudzon atau berprasangka baik Riko dibuktikan dengan perbuatan Riko yang berpikir bahwa Qii hanya butuh istirahat saja bukan karena kenapa-kenapa. Ia mungkin telah melakukan kesalahan yang menjadikan Qii terbaring lemah, tetapi ia selalu yakin bahwa Qii pasti akan bangun lagi. Sifat husnudzon Riko ini yang membuatnya selalu merasa menerima dengan ikhlas apa yang terjadi.

c. Amanah

Pada episode “Pantang Menyerah” Riko memiliki janji pada kak Wulan jika ia mau diajari naik sepeda, sore hari harus

<sup>80</sup>Film animasi Riko the series episode sahabatku, <https://youtu.be/uvHarBggooq>, diakses pada Kamis 16 Januari 2022 pukul 12:48 WIB

menyiram tanaman kak Wulan. Ketika waktu sore hari tiba Riko pun menepati janjinya pada kak Wulan untuk menyiram tanamannya. Percakapan pada menit 00:05:56-00:06:46

Kak Wulan: Belajar sepedanya udahan dulu yah udah sore.. kakak mau mandi, udah kringetan banget nih badan kakak jadi lengket

Riko : Aku juga ahh

Kak Wulan: Eittts, Riko mandinya nanti.. siram tanaman kakak dulu dong baru boleh mandi kan tadi udah deal

Riko : Oh iya..

*(Qiio mendatangi Riko yang sedang menyiram tanaman)*

Qiio : Hihiii tumben Riko ??

Riko : Iya Qiio aku sudah deal sama kak Wulan, diajarin naik sepeda tapi janji harus siram tanaman kakak.<sup>81</sup>



**Gambar 22 Riko menyiram tanaman kak Wulan**

Dalam hal ini Riko memiliki sifat amanah dibuktikan dengan perilakunya yang menepati janji dengan kak Wulan perihal menyiram tanaman kak Wulan jika telah belajar naik sepeda. Ketika waktu sore telah tiba, Riko tidak lupa melakukan janjinya pada kak Wulan yaitu menyiram tanaman kak Wulan jika sudah selesai belajar sepedanya.

d. Tanggung jawab

Pada Episode “Sampah Plastik” Riko akan memberi makan ikan yang ada di aquarium miliknya, tetapi tiba-tiba makanan ikan jatuh ke aquarium beserta wadahnya sehingga ikan tidak bisa

<sup>81</sup> Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 13:05 WIB



memakan makanan yang masih berada dalam plastik. Dengan segera Riko pun mengambil makanan ikannya dan memberi makan ikan dengan berhati-hati. Percakapan pada Scene ke-3 menit ke 00:03:58-00:04:32.

Riko : Eh.. yahh jatuh...

Qii : Kenapa Riko ?

Riko : Ini nih plastik makanan ikannya jatuh

Qii : Aduh gimana nih ? tuh kan.. ikannya pada marah Riko

Riko : Astaghfirullah.. maafin Riko ya ikan (*sambil mengambil plastik makanan ikan dan memberikan makanan ikan dengan benar*)

Riko : Alhamdulillah, ikannya sudah mau makan Qiiio.<sup>82</sup>



**Gambar 23 Riko memberi makan ikan dengan hati-hati**

Sikap tanggung jawab Riko dibuktikan dengan usahanya secara langsung untuk segera mengambil plastik tempat makan ikan dan memberi makan ikan dengan baik. Riko menyadari bahwa ia telah melakukan perbuatan salah karena kurang hati-hati, oleh sebab itu ia segera memperbaiki kesalahannya dengan memberi makan ikan secara lebih hati-hati.

e. Pantang menyerah

Pada episode “Pantang Menyerah” Riko tampak murung karena ia masih belum bisa menaiki sepeda, ia merasa pesimis atas apa yang telah ia usahakan. Meskipun demikian ayah dan Qiiio selalu memotivasi Riko untuk tetap berusaha sampai Riko

<sup>82</sup> Film animasi Riko the series episode Sampah plastik, [https://youtu.be/CdmB\\_of04to](https://youtu.be/CdmB_of04to), diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 12:56 WIB

benar-benar bisa menaiki sepeda sendiri. Dengan dukungan ayah dan Qii, semangat keberanian Riko menjadi bertambah. Percakapan pada Scene terakhir menit 00:07:05-00:08:15.

Ayah : Tumben nih, anak ayah yang biasanya semangat jadi gampang menyerah begini

Riko : Hemm.. walaupun kita gagal terus emang kita ngga boleh menyerah ya ??

Qii : Riko.. Allah itu menyukai orang yang kuat dan tidak mudah menyerah contohnya air dan batu.. batu aja bisa bolong loh hanya dengan tetesan air yang terus menerus jadi.. walaupun sering gagal dan tidak berhasil kita tidak boleh menyerah

Riko : Masyaallah,, ohh gitu jadii kalau nanti aku jatuh lagi gimana ?

Ayah : Ya dicoba terus dong.. sampai bisa

Riko : Iya ayah.. aku akan coba lagi sampai bisa.<sup>83</sup>



**Gambar 24 Riko bersemangat untuk belajar naik sepeda**

Riko memiliki sifat pantang menyerah dibuktikan dengan perilakunya yang terus berani jatuh berkali-kali meskipun sakit dirasakan. Sesekali Riko terkadang merasa pesimis karena ia tidak kunjung bisa menaiki sepeda. Tetapi berkat dorongan dan semangat yang ayah berikan, Riko pun kembali bangkit dari rasa pesimisnya dan berjanji akan terus berusaha belajar sampai ia benar-benar bisa. Riko tidak pernah takut akan terjatuh lagi ia selalu berani untuk bisa melakukannya.

<sup>83</sup> Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 13:05 WIB

## f. Rendah hati

Pada episode “Pantang Menyerah” ayah memberikan hadiah sepeda baru untuk Riko karena sudah banyak menghafal surat-surat Al-Qur’an. Mengetahui adiknya diberikan hadiah, kak Wulan sedikit iri karena hafalan Al-Qur’annya juga lebih banyak dari Riko. Mendengar perkataan kak Wulan, Riko dengan rendah hati membolehkan kak Wulan untuk meminjam sepedanya. Percakapan pada Scene ke-3 menit 00:03:52-00:04:30.

Kak Wulan : Wahh sepedanya bagus bener

Ayah : Iyahh.. ini hadiah dari ayah untuk Riko karena sudah rajin belajar dan hafalan Qur’annya sudah banyak

Kak Wulan : Loh aku juga rajin belajar yah, hafalan Qur’anku malah lebih banyak dari Riko loh

Ayah : Hahaha.. iya iya.. nanti kalo ayah ada rezeki ayah beliin juga buat kamu yah, sepeda yang kecil kaya punya Riko kan ?

Kak Wulan : Ihhh ayahhh

Riko : Kakak boleh kok pinjam sepeda aku

Kak Wulan : Ngga usah adik kakak yang baik, kakak cuma bercanda aja kok.<sup>84</sup>



**Gambar 25 Riko menatap kak Wulan dan membolehkan meminjam sepedanya**

Sifat rendah hati Riko ditunjukkan dengan perilakunya yang membolehkan kak Wulan untuk meminjam sepeda barunya. Riko berbuat demikian karena melihat kak Wulan kurang suka

<sup>84</sup> Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 13:05WIB

jika hanya Riko yang diberikan hadiah sepeda baru oleh ayah, meskipun ayah berjanji akan memberikan kak Wulan sepeda baru suatu saat. Riko tidak pernah merasa tinggi hati pada saudara dan temannya, ia selalu bersikap rendah hati setiap kali berbuat sesuatu.

g. Jujur

Pada episode “Adab Sebelum Ilmu” terlihat Riko dan kak Wulan sedang ada masalah, melihat kedua anaknya bersikap demikian ayah lalu menengahi keduanya dengan mengklarifikasi apa yang terjadi antara Riko dan kak Wulan. Mereka mengatakan hal yang sebenarnya terjadi kepada ayah. Percakapan pada scene terakhir menit 00:04:25-00:04:56

Kak Wulan : Ayah wulan bukannya mau pelit ilmu sama Riko, tapi Wulan ngga suka caranya Riko

Ayah : Loh emang caranya Riko tuh gimana ?

Kak Wulan : Masa Riko main masuk kamar gitu aja, terus langsung mau tanya soal pelajaran, Wulan nasehatin eh Riko malah marah.. ya udah.

Ayah : Benar begitu Riko ?

Riko : Ehm, benar sih..<sup>85</sup>



**Gambar 26 Ayah menasehati Riko dan kak Wulan**

Dalam hal ini Riko telah melakukan kesalahan karena bersikap kurang sopan terhadap kak Wulan. Awalnya Riko menganggap apa yang dilakukannya itu biasa-biasa saja karena masih di dalam rumah sendiri. Setelah mendengar penjelasan

<sup>85</sup> Film animasi Riko the series episode Adab sebelum ilmu, <https://youtu.be/Y-7qWZmFYU>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 12:36 WIB

ayah Riko pun mengetahui bahwa ia memang telah melakukan kesalahan pada kak wulan. Ia mengakui atas perbuatannya dan meminta maaf pada kak Wulan atas yang dilakukan Riko. Riko mengatakan sejujurnya bahwa memang Riko kurang sopan terhadap kak Wulan dan Riko tidak akan mengulanginya lagi. Dengan demikian Riko mengatakan perbuatannya tanpa ada yang di tutup-tutupi dan tanpa ragu mengatakan kebenaran, meskipun ia terbukti bersalah.

Pada episode “Pantang Menyerah” Riko terlihat lesu di pagi hari karena bangun kesiangan, melihat anaknya demikian ayah langsung menanyakan alasan Riko bangun kesiangan. Riko pun mengatakan alasannya dengan jujur pada ayah. Percakapan pada scene ke-2 menit 00:02:55-00:00:03:15

Ayah : Riko... loh kok jam segini masih ngantuk ?

Riko : Aku tidur kemalaeman, gara-gara keasikan main ayah..

Ayah : Makannya Riko jangan sering-sering tidur terlalu malam, ngga baik buat kesehatan, apalagi buat anak-anak

Riko : Iya ayah.<sup>86</sup>



**Gambar 27 Riko mengantuk dan bersandar pada ayah**

Dalam hal ini, Riko menyadari bahwa apa yang dilakukannya merupakan sebuah kesalahan yang menjadikannya bangun kesiangan. Riko mengatakan hal yang sebenarnya bahwa ia bermain sampai larut malam, mengetahui anaknya berbuat

<sup>86</sup> Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 13:05 WIB

demikian ayah langsung menasehati Riko dan Riko menerima nasehat ayah dengan baik.

## **B. Analisa data terkait Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Animasi Riko *The Series***

### 1. Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Riko *The Series*

#### a. Akhlak terhadap Allah SWT.

##### 1) Beriman

Beriman merupakan sikap meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan perbuatan atas kepercayaannya terhadap Allah SWT. Indikator orang yang beriman diantaranya melaksanakan perintah Allah SWT, mengenal sifat-sifat Allah SWT, melakukan segala sesuatu hanya untuk mengharap rida Allah SWT. dan yang lainnya.<sup>87</sup> Pada episode “Sahabatku” terdapat indikator atau wujud indikator orang yang beriman yakni melaksanakan perintah Allah SWT. yang berupa sholat. Sholat menjadi indikator orang beriman karena sholat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan orang muslim.

Ibadah sholat telah di perintahkan oleh Allah SWT. di berbagai ayat Al-Qur'an salah satunya pada Q.S Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَرَكَعُوا مَعَ الرََّاكِعِينَ.

Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Q.S Al-Baqarah:43)

---

<sup>87</sup> Rifan Aditya, “Iman Kepada Allah dan penerapannya”, <https://suara.com/news/iman-kepada-allah-dan-penerapannya>, diakses pada Kamis 19 Mei 2022 pukul 20:23 WIB

## 2) Bersyukur

Bersyukur merupakan berterimakasih atas segala yang telah ditentukan takdir Allah SWT dengan kemurahan hati.<sup>88</sup> indikator bersyukur diantaranya dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, meningkatkan ketakwaan, mengucapkan kata-kata yang baik, bersikap baik seperti memberi sedekah, infaq, menolong sesama, dan lain-lain. Pada keempat episode yang dipilih, ditemukan beberapa indikator dan wujud indikator perilaku bersyukur yakni dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan perbuatan-perbuatan baik yang Riko lakukan. Indikator yang nampak pada tokoh Riko terdapat pada adegan ketika Qio membantu Riko mengerjakan PR di episode “Adab Sebelum Ilmu”, pada adegan ketika Qio telah kembali normal di episode “Sahabatku”, dan pada adegan ketika Riko diberi hadiah sepeda baru oleh ayahnya di episode “Pantang menyerah”. Dari beberapa adegan pada episode tersebut Riko selalu mengungkapkan rasa syukurnya dengan murah hati. Dengan berperilaku bersyukur akan menghindarkan dari sifat iri hati dan sombong serta menambah ketakwaan terhadap Allah swt. Perilaku bersyukur yang dilakukan Riko relevan dengan perintah Allah swt pada Q.S Luqman ayat 12:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ.

Sungguh, kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada lukman, yaitu “bersyukurlah kepada Allah ! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri, siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Maha kaya lagi Maha Terpuji”. (Q.S Luqman: 12)

<sup>88</sup> <https://KBBI.web.id/syukur>, diakses pada Sabtu 18 Juni pukul 21:17 WIB

Namun tidak semua akhlak terhadap Allah dapat ditemukan dalam empat episode yang dipilih penulis. Diantaranya akhlak bertakwa dan bertasbih, akan tetapi akhlak tersebut dapat ditemukan dalam episode Riko *The Series* yang lain karena masih banyak episode-episode lain yang mengandung perilaku akhlak terhadap Allah SWT.

b. Akhlak terhadap sesama makhluk

1) Peduli sosial

Peduli sosial adalah perilaku memahami keadaan makhluk lain seolah-olah merasakan kondisi yang dialami oleh sesama makhluk. Indikator peduli sosial diantaranya memberi bantuan, memberi perhatian yang lebih, menolong sesama makhluk, menjaga kelestarian lingkungan dan lain-lain.<sup>89</sup> Pada film animasi Riko *The Series* ditemukan adanya indikator dan wujud indikator perilaku peduli sosial yakni menjaga kelestarian lingkungan. Indikator tersebut nampak pada sikap Riko yang sangat sedih ketika mengetahui sampah plastik akan mencemari laut jika dibuang sembarangan. Sikap yang dilakukan oleh Riko tersebut menunjukkan bahwa untuk menjaga kelestarian binatang yang hidup di air dan di tanah, manusia harus bisa bersikap bijak terhadap sampah khususnya sampah plastik. Dengan memiliki sikap kepedulian sosial seperti Riko, akan turut menjaga kelestarian alam dan menjadikan kehidupan di lingkungan terasa nyaman.

2) Tolong menolong

Tolong menolong adalah sikap memberikan bantuan kepada yang membutuhkan dengan keikhlasan hati sehingga beban yang dimiliki terasa ringan. Indikator dari tolong menolong

---

<sup>89</sup> Ahmad Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *Jurnal Ijtima'iyah*, Vol.1 No.1 Juli 2017. Hlm.43



diantaranya membantu kerabat yang berada dalam kesulitan atau membutuhkan bantuan, memberi sedekah, dan segala bentuk perilaku yang dapat meringankan beban seseorang.<sup>90</sup>. Pada episode “Pantang Menyerah” terdapat adegan tolong menolong yakni ketika Qiio membantu Riko menyiram tanaman kak Wulan. Dengan sikap yang dilakukan oleh Qiio yang senantiasa menolong Riko menjadikan beban yang dilakukan Riko terasa lebih ringan.

### 3) Toleransi

Toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan prinsip dalam hidup. Indikator dari sikap toleransi diantaranya memberi kebebasan untuk memilih, tidak memaksakan kehendak, menerima pendapat dan pemikiran orang lain.<sup>91</sup> Pada episode “Sahabatku” terdapat adegan yang nampak sikap toleransinya yakni ketika bunda membolehkan Riko menemani Qiio sampai Qiio sembuh. Hal yang dilakukan bunda mencerminkan sikap toleransi yang berarti bunda memberi kebebasan pada Riko untuk menemani sahabatnya yang sedang tak berdaya. Dengan memiliki sikap toleransi seperti yang dilakukan bunda akan berdampak pada hubungan kekeluargaan yang semakin harmonis dan terhindar dari pemicu konflik.

### 4) Saling memaafkan

Meminta maaf dan memaafkan merupakan perilaku mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan bersikap rendah hati atas kesalahan yang telah dilakukan orang lain terhadapnya untuk menyelesaikan sebuah konflik sehingga

---

<sup>90</sup> Neneng Asaniyah, “Manfaat tolong menolong antar sesama”, <https://dppai.uji.ac.id/manfaat-tolong-menolong-antar-sesama>, diakses pada Jum’at 17 Juni 2022 pukul 20:52 WIB

<sup>91</sup> Abu Bakar, “Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama”, *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol.7, No.2 Juli-Desember 2015. Hlm. 1-3

tidak ada rasa dendam ataupun amarah.<sup>92</sup> Indikator sikap saling memaafkan diantaranya menjalin hubungan baik setelah saling memaafkan, mengungkapkan kata-kata maaf atas perbuatannya, berperilaku seperti biasa setelah saling memaafkan, dan lain-lain. Pada episode “Adab Sebelum Ilmu” terdapat indikator sikap saling memaafkan yakni pada adegan ketika Riko meminta maaf pada kak Wulan atas sikapnya yang kurang sopan. Pada episode “Sahabatku” indikator saling memaafkan ditemukan pada adegan ketika Qiiio terbaring lemah dan Riko meminta maaf karena tidak sengaja menyiram air ke Qiiio. Dengan memiliki sikap saling memaafkan seperti yang dilakukan Riko dan kak Wulan akan menjadikan lebih berhati-hati lagi sebelum berbuat dan menjadikan hidup lebih damai tanpa rasa dendam.

5) Saling menghormati

Sikap saling menghormati merupakan sikap menghargai sesama atas perbedaan yang dimiliki. Indikator sikap saling menghormati diantaranya bersikap sopan santun pada yang lebih tua, menerima keputusan orang lain dengan ikhlas, memuliakan yang lebih tinggi derajatnya, dan lain-lain.<sup>93</sup> Pada episode “Sahabatku” wujud indikator sikap saling menghormati nampak pada adegan ketika Riko meminta izin bunda untuk menemani Qiiio sampai bangun. Dengan meminta izin kepada bunda menandakan bahwa Riko menghormati kedudukan bunda sebagai orangtuanya sehingga apa pun yang ia lakukan harus mendapat persetujuan dari orang tua. Sikap saling menghormati akan

---

<sup>92</sup> Catya Alentina, “Memaafkan(Forgiveness) dalam konflik hubungan persahabatan”, *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol.9 No. 2, Desember 2016. Hlm. 168-169

<sup>93</sup> Abu Bakar, “Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama”, *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol.7, No.2 Juli-Desember 2015. Hlm. 2

mempererat hubungan persaudaraan dan terhindar dari perpecahan.

c. Akhlak terhadap diri sendiri

1) Optimis

Optimis merupakan sikap positif atau meyakini bahwa dirinya bisa melakukan hal yang dikehendakinya. Indikator sikap optimis diantaranya selalu bersemangat dan terus berusaha.<sup>94</sup> Indikator dan wujud indikator sikap optimis ditemukan pada episode “Sahabatku” ketika Riko mengerjakan PR sendiri tanpa dibantu kak Wulan, meskipun ditawarkan bantuan. Selain itu wujud sikap optimis juga ditemukan pada episode “Pantang Menyerah” ketika Riko percaya bahwa dirinya pasti bisa menaiki sepeda suatu saat. Dengan sikap optimis seperti yang dimiliki Riko akan menjadikan manusia bisa meraih segala impiannya.

2) Berprasangka baik

Berprasangka baik atau husnudzon merupakan berpikiran baik atas apa yang telah terjadi pada dirinya. Indikator dari husnudzon diantaranya berpikir positif, senantiasa bersyukur, berperilaku yang benar, dan memercayai apa yang terjadi atas kehendak Allah SWT.<sup>95</sup> Pada episode “Sahabatku” adegan ketika Riko berpikir bahwa Qio hanya butuh istirahat nampak perilaku husnudzon yang dilakukan Riko yakni percaya bahwa yang terjadi hanya untuk kebaikan Qio bukan semata-mata karena kesalahan yang dilakukannya. Dengan memiliki prasangka yang baik seperti yang dilakukan Riko, seseorang akan terhindar penyakit hati,

<sup>94</sup> <https://m.liputan6.com> diakses pada Jum'at 17 Juni 2022 pukul 21:20 WIB

<sup>95</sup> Mamluatur Rahmah, “Husnudzan dalam Perspektif Al-Qur'an serta Implementasinya dalam Memaknai Hidup”, *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, Vol.2 No.2 Mei-Oktober 2021. Hlm. 204

menjadikan hidup lebih tenang dan damai atas apa yang terjadi.

3) Amanah

Amanah atau dapat dipercaya merupakan kejujuran dalam melaksanakan tanggung jawab dengan menjalankan kewajibannya. Indikator dari sikap amanah diantaranya tanggung jawab dalam melakukan suatu pekerjaan, melaksanakan perintah, dan lain-lain.<sup>96</sup> Pada episode “Pantang Menyerah” sikap amanah nampak pada adegan ketika Riko menyiram tanaman milik kak Wulan, karena sebelumnya Riko dan kak Wulan telah membuat kesepakatan bersama yang membuat Riko berjanji untuk menyiram tanaman kak Wulan. Dengan memiliki sikap amanah akan menjadikan seseorang memiliki kepercayaan yang tinggi.

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap tegas dalam melakukan sesuatu yang telah menjadi keharusannya. Indikator dari sikap tanggung jawab diantaranya senantiasa belajar bagi seorang siswa, memperbaiki kesalahan yang diperbuat dan yang lainnya.<sup>97</sup> Pada episode “Sampah Plastik” terdapat wujud indikator sikap tanggung jawab yakni pada adegan ketika Riko mengambil plastik tempat makan ikan dan memberi makan ikan dengan baik karena Riko tidak sengaja menjatuhkannya. Dalam hal ini, Riko memperbaiki kesalahan yang telah diperbuatnya pada ikan. Dengan memiliki sikap tanggung jawab seperti Riko akan membantu menyelamatkan seseorang yang telah dirugikan.

---

<sup>96</sup> Fatimah, “Nilai-nilai Amanah dalam Al-Qur’an”, *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol.11 No.1 April 2019, Hlm. 125-126

<sup>97</sup> Rika Juwita, Asep Munajat, Elnawati, “Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab dalam Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Baca Cerita Di TK Bustanul Athfal 2 Sukabumi”, *Jurnal Utile: Jurnal Kependidikan* Vol. 5 No.2 Desember 2019 Hlm. 145

5) Pantang menyerah

Pantang menyerah merupakan melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh tidak mudah putus asa meskipun seringkali mengalami kegagalan. Indikator dari sikap pantang menyerah diantaranya terus berusaha, berani gagal, selalu bangkit kembali ketika lemah dan percaya bahwa dirinya bisa.<sup>98</sup> Wujud indikator sikap pantang menyerah ditemukan pada episode “Pantang Menyerah” adegan ketika Riko kembali bersemangat untuk terus belajar menaiki sepeda sampai ia bisa meskipun ia terjatuh berkali-kali. Dengan memiliki sikap pantang menyerah seperti Riko merupakan salah satu langkah untuk menciptakan kehidupan yang lebih maju.

6) Rendah hati

Rendah hati merupakan sikap tidak memandang rendah orang lain dan tidak angkuh pada orang lain. Indikator dari sikap rendah hati diantaranya tidak sombong, berbuat baik, bersikap tenang dan lain-lain.<sup>99</sup> Wujud indikator sikap rendah hati ditemukan pada episode “Pantang Menyerah” adegan ketika Riko memberikan tawaran pada Kak Wulan bahwa Kak Wulan sangat boleh meminjam sepeda baru miliknya. Dari sikap rendah hati akan menguatkan hubungan bahkan akan cenderung disukai oleh banyak orang.

7) Jujur

Jujur merupakan mengatakan sesuatu dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kenyataan yang terjadi tanpa ada yang ditutupi. Indikator dari sikap jujur diantaranya tidak

---

<sup>98</sup> <https://www.m.kumparan.com/amp/berita-update/contoh-sikap-pantang-menyerah>, diakses pada Sabtu, 18 Juni 2022 pukul 19:00 WIB

<sup>99</sup> <https://id.m.wikipedia.org/kerendahan-hati>, diakses pada Sabtu 18 Juni 2022 Pukul 19:11 WIB

menutupi kesalahan, mengakui jika dirinya berbuat salah dan tidak takut jika mungkin mendapat balasan.<sup>100</sup> Pada beberapa episode Riko *The Series*, wujud indikator sikap jujur nampak pada episode “Adab Sebelum Ilmu” adegan ketika Riko mengaku salah atas perbuatannya yang kurang baik pada kak Wulan dan pada episode “Pantang Menyerah” adegan ketika Riko mengatakan pada ayah bahwa ia bermain terlalu malam sehingga ia bangun kesiang. Dari sikap Riko yang demikian itu menunjukkan bahwa Riko selalu mengakui ketika dirinya berbuat salah atau dia mengatakan hal yang sejujurnya. Dengan memiliki sifat jujur akan berdampak pada kebaikan yang kita peroleh serta dipercaya oleh banyak orang.

Adapun akhlak terhadap diri sendiri yang tidak terdapat dalam keempat episode yang dipilih adalah akhlak sabar, ikhlas, istiqomah dan disiplin. Meskipun tidak terdapat di empat episode yang dipilih, akan tetapi akhlak terhadap diri sendiri dalam bentuk lain dapat ditemukan pada episode-episode Riko *The Series* yang lain.

Dalam mengajarkan nilai pendidikan akhlak pada film animasi Riko *The Series* cukup untuk menyampaikan nilai akhlak pada penontonnya. Hal ini dilihat dari beberapa episode yang telah diteliti yang berdurasi kurang dari 15 menit tiap episodenya, ternyata terdapat banyak nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalamnya. Meskipun tidak semua nilai pendidikan akhlak terdapat dalam satu episode, tetapi dalam setiap episode tentu ada satu atau beberapa nilai pendidikan akhlak yang ditekankan.

---

<sup>100</sup> Andika Novriansyah, Nina Kurniah, Anni Suprapti, “Studi tentang Perkembangan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Potensia; PG PAUD FKIP UNIB*, Vol.2 No.1, 2017. Hlm. 18-19

2. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak pada film animasi Riko *The Series* terhadap penguatan karakter peserta didik

Film animasi Riko *The Series* adalah salah satu tayangan yang cocok dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah. Dengan banyaknya nilai pendidikan karakter yang terkandung pada film animasi Riko *The series* akan membantu menguatkan karakter peserta didik. Dalam hal ini pendidik bisa memilih episode mana yang akan ditayangkan sesuai dengan tema yang sedang dibahas untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Sehingga melalui media film dapat menanamkan karakter peserta didik secara tidak langsung.

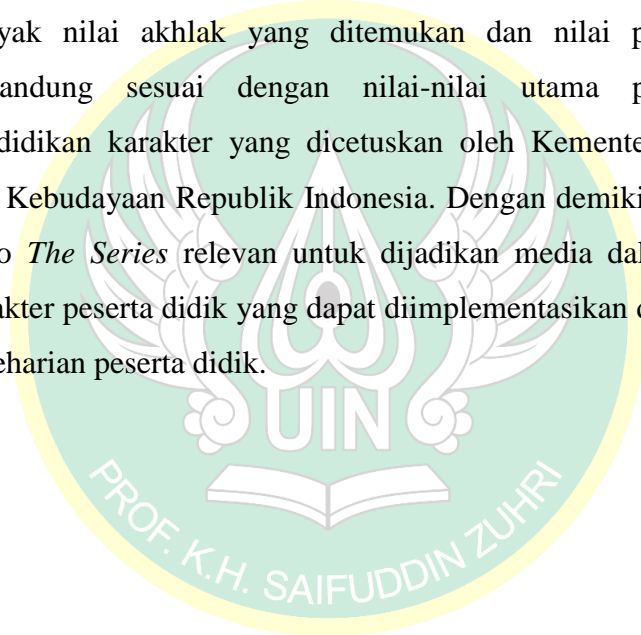
Dalam film animasi Riko *The Series* terdapat banyak nilai pendidikan akhlak yang ditemukan dalam cerita kehidupan Riko dan keluarganya. Dengan demikian, memberi tayangan film animasi Riko *The Series* akan menguatkan karakter anak dalam kehidupan sehari-hari. Adapun karakter dalam film animasi Riko *The Series* yang erat kaitannya dengan penguatan pendidikan karakter diantaranya ialah karakter religius, nasionalis, dan integritas.

Religius erat kaitannya dengan penguatan pendidikan karakter karena dengan memiliki karakter religius akan menjadi semakin dekat dengan Tuhan. Beberapa karakter religius yang ditemukan pada film animasi Riko *The Series* diantaranya melaksanakan sholat tepat waktu, selalu mengucap *Alhamdulillah* ketika mendapat nikmat, mengucap istighfar ketika terjadi sesuatu, toleransi, dan percaya diri.

Nasionalis erat kaitannya dengan penguatan pendidikan karakter dimana semakin anak memiliki jiwa nasionalis yang tinggi semakin menguat karakter yang dimilikinya sehingga mudah berbaur dengan sesama. Beberapa karakter nasionalis yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series* yakni menjaga lingkungan, tolong menolong, dan saling menghormati.

Integritas erat kaitannya dengan penguatan pendidikan karakter karena akan menjadikan anak yang pemberani dalam melakukan kebenaran. Nilai integritas yang ditemukan di film animasi Riko *The Series* antara lain jujur, berani, tanggung jawab, dan pantang menyerah. Dari beberapa karakter yang disebutkan, sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter sehingga dengan memberi tayangan film animasi Riko *The Series* akan memperkaya penguatan karakter peserta didik.

Film animasi Riko *The Series* cocok digunakan sebagai media pendidikan akhlak karena dalam setiap episodenya mengandung banyak nilai akhlak yang ditemukan dan nilai pendidikan yang terkandung sesuai dengan nilai-nilai utama pada penguatan pendidikan karakter yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan demikian, film animasi Riko *The Series* relevan untuk dijadikan media dalam menguatkan karakter peserta didik yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan keseharian peserta didik.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian dari judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Serial Animasi Riko *The Series* dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik” dapat diambil kesimpulan bahwa nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada serial animasi Riko *The Series* dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Akhlak terhadap Allah SWT meliputi beriman dan bersyukur, akhlak terhadap sesama makhluk meliputi peduli sosial, tolong menolong, toleransi, saling memaafkan, dan saling menghormati, serta akhlak terhadap diri sendiri meliputi optimis, berprasangka baik, pantang menyerah, tanggung jawab, amanah, rendah hati dan jujur. Film animasi Riko *The Series* cocok untuk ditayangkan khususnya untuk anak-anak karena selain mengandung nilai edukatif film animasi ini juga mengandung unsur-unsur keagamaan dan sosial yang tinggi dan akan mengembangkan perilaku terpuji yang dimiliki anak.

Adapun terkait dengan relevansi film animasi Riko *The Series* bagi penguatan karakter peserta didik setidaknya meliputi 2 bagian utama yakni dapat berfungsi sebagai media dalam pendidikan karakter di sekolah dan memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai utama penguatan pendidikan karakter diantaranya religius, nasionalis serta integritas. Dengan memberikan tayangan seperti film animasi Riko *The Series* akan membantu pendidik atau orang tua dalam usaha menciptakan dan menguatkan karakter anak. Sehingga film animasi Riko *The Series* relevan digunakan sebagai penguat karakter peserta didik.

## B. Saran

### 1. Bagi Pendidik

Penggunaan media sangat menentukan kemajuan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran perlu dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran. Media film merupakan media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami materi dengan pesan yang terkandung di dalam sebuah film. Salah satu film yang relevan dijadikan media pembelajaran ialah film animasi Riko *The Series* yang dapat digunakan sebagai media pendidikan pada sekolah tingkat dasar.

### 2. Bagi Orang Tua

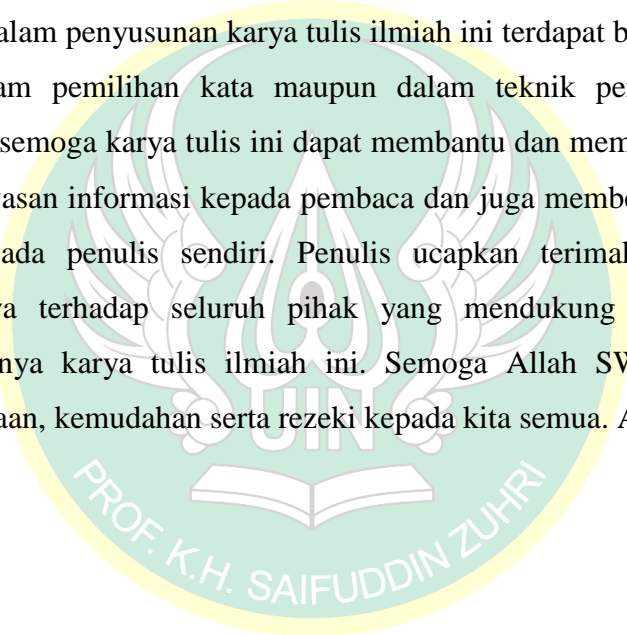
Perhatian orang tua pada anak sangatlah penting demi kemajuan kepribadian anak. Salah satunya dengan memperhatikan anak ketika sedang menonton sebuah film. Orang tua harus tahu tayangan yang cocok dilihat anaknya dan yang kurang cocok dilihat anaknya. Oleh karena itu orang tua hendaknya mengarahkan anaknya untuk melihat tayangan yang pantas dan cocok dilihat oleh anak-anak seperti Film animasi Riko *The Series*. Film animasi Riko *The Series* dapat digunakan orang tua sebagai salah satu media dalam mendidik anak secara tidak langsung yang cocok diterapkan oleh para orang tua.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam mengkaji aspek nilai pendidikan yang terkandung dalam film animasi Riko *The Series* dapat dilakukan dengan metode yang lebih bervariasi. Selain itu masih banyak episode-episode Riko *The Series* yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil'alamin..* puji syukur atas nikmat, berkat dan rahmat yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Serial Animasi Riko *The Series* dan Relevansinya terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik”. Pada kehidupan ini tidak ada hal yang dapat dicapai dengan mudah, semua butuh proses dan usaha dari masing-masing individu yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan masing-masing. Maka dari itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini terdapat banyak kesalahan baik dalam pemilihan kata maupun dalam teknik penulisan. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat membantu dan memberikan manfaat atau wawasan informasi kepada pembaca dan juga memberi manfaat serta arahan pada penulis sendiri. Penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya terhadap seluruh pihak yang mendukung dan membantu terselesainya karya tulis ilmiah ini. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan, kemudahan serta rezeki kepada kita semua. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Achmad Huaidy. "Film Animasi Riko *The Series* jadi pilihan terbaik bagi keluarga indonesia". Diakses pada 05 januari 2022 pukul 20:05 WIB.
- Aditya, Rifan. "Iman Kepada Allah dan penerapannya". <https://suara.com/news/iman-kepada-allah-dan-penerapannya>. diakses pada Kamis 19 Mei 2022 pukul 20:23 WIB
- Ainun, Afidiah Nur dkk. 2018. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Lampung: CV IQRO.
- Alentina, Catya. 2016. "Memaafkan (Forgiveness) dalam konflik hubungan persahabatan". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.9 No. 2, Desember.
- Amri, Muhammad Dkk. 2018. *Aqidah Akhlak*.
- Asaniyah, Neneng. "Manfaat tolong menolong antar sesama", <https://dppai.uii.ac.id/manfaat-tolong-menolong-antar-sesama>. diakses pada Jum'at 17 Juni 2022 pukul 20:52 WIB.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasi Islam jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 12.
- Bakar, Abu. 2015. "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama", *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol.7, No.2 Juli-Desember.
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Burton, Graeme. 2006. *Yang tersembunyi di Balik Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chairiyah. 2014. "Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Literasi*. Vol. 4, No. 1.
- Channel Youtube Riko the Series. <https://youtube.com/rikotheseries>. Diakses pada Selasa 18 Oktober 2021 pukul 19:15 WIB.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.

- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fatimah. 2019. "Nilai-nilai Amanah dalam Al-Qur'an". *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*. Vol.11 No.1 April.
- Film animasi Riko The Series Episode Adab Sebelum Ilmu, [https://you.tube/Y\\_7qWZmFYU](https://you.tube/Y_7qWZmFYU), diakses pada Kamis 16 Juni 2022 Pukul 12:33 WIB.
- Film animasi Riko the series episode Pantang Menyerah, <https://youtu.be/fvQmDJJM8XM>, diakses pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 13:05 WIB.
- Film Animasi Riko The Series Episode Sahabatku, <https://you.tube/uvHaeBggoog>, diakses pada 16 Juni 2022 pukul 12:43 WIB.
- Film animasi riko the series episode sampah plastik, [https://youtu.be/CdmB\\_OF04to](https://youtu.be/CdmB_OF04to), diakses pada kamis 16 Juni 2022 pukul 12:53 WIB.
- Garis Sepuluh Website. 2019. "Soft Launching Riko *The Series* di ISEF", <https://www.garissepuluh.com/2019/12/soft-launching-riko-the-series-di-isef>. Diakses pada Senin 11 September 2021 pukul 09:12 WIB
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Haris, Amin. 2021. "Prinsip Pentingnya Mendidik Akhlak Anak dari Pengaruh Media Sosial". *Al-Fathani: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam*. Vol.1 No.1
- Hidayat, Nur., Rahmawati, Nurul. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi anak usia MI". *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol.7 No.1 Juni.
- <https://bankmuamalat.co.id> diakses pada Jum'at 7 Januari 2022 pukul 05:55 WIB
- <https://garissepuluh.com> diakses pada Jum'at 7 Januari 2022 pukul 05:48 WIB
- <https://id.m.wikipedia.org/kerendahan-hati>, diakses pada Sabtu 18 Juni 2022 Pukul 19:11 WIB.
- <https://kalam.sindonews.com>. Q.S Al-Baqarah: 83. Diakses pada Selasa 31 Mei pukul 13:43 WIB

<https://KBBI.web.id/syukur>, diakses pada Sabtu 18 Juni pukul 21:17 WIB

<https://m.liputan6.com> diakses pada Jum'at 17 Juni 2022 pukul 21:20 WIB.

<https://www.m.kumparan.com/amp/berita-update/contoh-sikap-pantang-menyerah>, diakses pada Sabtu, 18 Juni 2022 pukul 19:00 WIB.

<https://www.rikotheries.com/about> diakses pada Kamis, 16 Juni 2022 pukul 11:55 WIB.

<https://zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak> diakses pada Kamis, 16 Juni 2022 pukul 12:07 WIB.

Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka pelajar offset.

Juwita, Rika, Dkk. 2019. "Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab dalam Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Baca Cerita Di TK Bustanul Athfal 2 Sukabumi". *Jurnal Utile: Jurnal Kependidikan* Vol. 5 No.2 Desember.

Kaffah, Ulfiatun Silmi. 2020. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial *Nussa* Volume 1". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)". <http://www.cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id> Di akses pada Sabtu 16 Oktober 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*.

Khakim, Abdul., Munir, Miftakhul. 2017. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy". *Jurnal Al-Murabbi*. Vol. 3, No. 1.

Lestari, Renda. 2017. "Penggunaan Youtube sebagai media Pembelajaran Bahasa Inggris". Seminar Nasional Kedua : *Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*. ISSN: 978-602-361-102-7. Hotel Jayakarta Senggigi Mataram. 3 Agustus.

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Molang, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhairi. 2018. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone terhadap Moral Siswa MI Muhammadiyah Gondang Mungkid Magelang". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nawali, Ainna Khoirin. 2018. "Hakikat, Nilai-nilai dan Strategi Pembentukan Karakter Akhlak dalam Islam". *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol.1 No.2.
- Novriansyah, Andika Dkk. 2017. "Studi tentang Perkembangan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini". *Jurnal Potensia; PG PAUD FKIP UNIB*, Vol.2 No.1.
- Rahmah, Mamluatur. 2021. "Husnudzan dalam Perspektif Al-Qur'an serta Implementasinya dalam Memaknai Hidup". *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*. Vol.2 No.2 Mei-Oktober.
- Rahmayanti, Rizqy dwi. Dkk. "Pendidikan Karakter dalam film animasi Riko The Series produksi Garis sepuluh". *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol.7 No.1 April 2021.
- Ruwaidah. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film kartun Upin & Ipin". *Jurnal Pena cendekia*, Vol.1 No.2.
- Sa'adah, Nur'Afiatus dkk. 2022. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serial Animasi Riko The Series dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI". *Jurnal Lensa Pendas*. Vol.7 No.1 Februari.
- Salsabila, Unik Hanifah, dkk. 2021. "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19". *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Setianingrum, Sisi. 2021. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Stevani, Vivi. 2021. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sumarni, Yuliani. "Teuku Wisnu dan Arie Untung CS Resmi Luncurkan Animasi Riko *The Series*". <https://Suara.com>. diakses pada Jum'at 7 Januari 2022 pukul 15:30 WIB.
- Sumarno, Marseli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia widiasrana.

Suripto, dkk.2010. “Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Dampaknya dalam Dunia Pendidikan”. Makalah Seminar Nasional FISIP UT: *Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik untuk Semua*.

Tabi'in, Ahmad. 2017. “Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak melalui Interaksi Kegiatan Sosial”. *Jurnal Ijtimaiya*. Vol.1 No.1 Juli.

Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta: PT Sinar Grafika.





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMUKEGURUAN  
Jalan Jenderal A.Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telepon:(0281)635624,628250 Faksimili:(0281)636553  
www.uinsoizu.ac.id

---

### **SURAT KETERANGAN SEMIPRAN PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e.2478/Un/FTIK.J.PAI/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

"Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko *The Series* dan Relevansinya terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Wasilatur Rosidah  
NIM : 1817402127  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal: 02 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03 November 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI



*[Signature]*  
Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag  
NIP. 19721104 20031210003

Penguji

Mawi Khusni Albar, M. Pd  
NIP. 19830208 201503 1 003

## 2. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **No. B-1371/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Wasilatur Rosidah  
NIM : 1817402127  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 7 April 2022  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 April 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

### 3. Sertifikat BTA-PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12394/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : SITI WASILATUR ROSIDAH**  
**NIM : 1817402127**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 04 Jul 2019



ValidationCode

4. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

مخون، خارم جنديل احمدي، رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٣١٤

منحت الى	الاسم	: ستي و صيلة الرشيدة
	المولودة	: بيانوماس، ١٢ مارس ٢٠٠٠
		الذي حصل على
		فهم المسموع : ٥٣
		فهم العبارات والتراكيب : ٤٧
		فهم المقروء : ٥٥
		النتيجة : ٥٤

I UIN PURWOKERTO

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ مايو ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٢٥ أبريل ٢٠١٩  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

  
الدكتور صبور الماجستير  
رقم التوظيف: ١٠٥ ١٩٩٣٠٣ ٧٠٣٠٧



  
ValidationCode

5. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



## 6. Sertifikat Aplikasi Komputer

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6269/IV/2020

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6


Diberikan Kepada:


**SITI WASILATUR ROSIDAH**  
NIM: 1817402127

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 12 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 29-04-2020.

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	88 / A





Purwokerto, 30 April 2020  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

## 7. Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

**SITI WASILATUR ROSIDAH**  
**1817402127**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022**  
 pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022  
 Laboratorium FTIK  
 Kepala,



**Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.**  
NIP. 19711023 200604 1 002

## 8. Sertifikat KKN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Wasilatur Rosidah
2. NIM : 1817402127
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 12 Maret 2000
4. Alamat Rumah : Pesantren, RT 03 RW 03, Kecamatan Tambak  
Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Dulah Komar (Almarhum)
6. Nama Ibu : Toyibah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a) MI Islamiyah Pesantren
  - b) MTs Negeri Tambak
  - c) SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh
  - d) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kyai Haji Saifuddin Zuhri
2. Pendidikan Non-Formal
  - a) TPQ dan Madrasah Diniyah Al-Huda Pesantren
  - b) Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

### C. Pengalaman Organisasi: IPPNU

Purwokerto, 26 Mei 2021



Siti Wasilatur Rosidah